



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH
KURIKULUM 2013 DI MADRASAH TSANAWIYAH,
NEGERI 3 TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ATIKA RAHMI
NIM. 16.20100148

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH
KURIKULUM 2013 DI MADRASAH TSANAWIYAH
(MTs) NEGERI 3 TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ATIKA RAHMI
NIM. 16. 20100148

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Dr. Hj. Asfiati, S.Ag.M.Pd.
NIP. 197203211997032002

Pembimbing II

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. ATIKA RAHMI

Padangsidempuan, 14 Desember 2021
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

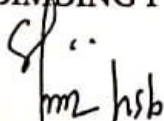
Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n ATIKA RAHMI yang berjudul: *Implementasi Pembelajaran Fikih Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian pernyataan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Asfiati, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II



Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Atika Rahmi
NIM : 16 201 00148
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-5
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Fikih Kurikulum 2013 di
Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Desember 2021
membuat Pernyataan



Atika
Atika Rahmi

NIM. 16 201 00148

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Rahmi
NIM : 16 201 00148
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **Implementasi Pembelajaran Fikih Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 19 Desember 2021

Membuat Pernyataan,



Atika Rahmi
NIM. 16 201 00148



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24023

Website: <https://ftik.iain-padangsidimpuan.ac.id>

E-Mail: ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN KEBENARAN
DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Rahmi

NIM : 1620100148

Jurusan : PAI-5

Semester : XI (Sebelas)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Pasar Sempurna Kec. Marancar Kab. Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidimpuan, 14 Desember 2021

Pembuat pernyataan,



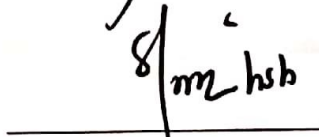



Atika

Atika Rahmi

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Atika Rahmi
NIM : 16 201 00148
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Fikih Kurikulum 2013 Di
Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Nursyaidah, M. Pd (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	Nur Fauziah Siregar, M. Pd (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M. Pd. (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	Dr. Hj. Zulhimma, S. Ag., M. Pd. (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 29 Desember 2021
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.30 WIB.
Hasil/Nilai : 82/A
IPK : 3,72
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Website: <https://ftik-iajn-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: ftik-@iajn-padangsidimpuan.ac

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Fikih Kurikulum 2013 di
Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan
Ditulis Oleh : Atika Rahmi
NIM : 16 201 00148
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam

Padangsidimpuan, 29 Desember 2021

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Atika Rahmi
NIM : 1620100148
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pembelajaran Fikih Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan
Tahun : 2021

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum nasional, beberapa kali terjadi perubahan yang dimaksudkan untuk menyesuaikan kurikulum 2013 pada kebutuhan yang dihadapi masa sekarang. Kurikulum ini sudah ditetapkan pada tahun 2014 di untuk pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan namun untuk keseluruhan mata pelajaran baru diterapkan pada tahun 2016/2017. Perubahan dan penyempurnaan yang terjadi pada kurikulum 2013 membuat sebahagian guru Fikih kesulitan dalam menerapkannya khususnya pada pembelajarannya. Berdasarkan latar belakang masalah inilah peneliti ingin mengkaji implementasi pembelajaran Fikih kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pembelajaran Fikih kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, bagaimana implementasi pembelajaran Fikih pada perubahan dan penyempurnaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran Fikih kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, untuk mengetahui implementasi pembelajaran Fikih pada perubahan dan penyempurnaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan.

Jenis dan metode penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian dan sumber data primer penelitian ini adalah 3 orang guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan. Sumber data sekunder penelitian yaitu Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan. Selanjutnya, teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, obseravasi, dan dokumentasi. Peneliti menganalisis data dengan mengklasifikasikan kepada data kualitatif yang dilakukan setelah mengamati situasi dan kondisi dalam implementasi pembelajaran Fikih kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa implementasi pembelajaran Fikih kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan sudah terlakasana, guru Fikih merencanakan (menyusun silabus dan RPP kurikulum 2013), melaksanakan pembelajaran dan melakukan penilaian pembelajaran serta mengimplementasikan pembelajaran Fikih pada perubahan dan penyempurnaan kurikulum 2013.

Kata kunci: Implementasi, Kurikulum.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta Ridha-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suritauladan terbaik dan merupakan sumber inspirasi bagi umat Islam.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Fikih Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan”** diajukan untuk memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Selama penulisan skripsi ini Peneliti mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu namun atas bantuan ,bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati Peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Asfiati, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Nursyidah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun Skripsi ini.
2. Bapak Prof. H. Ibrahim Siregar, M.CL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, wakil-wakil Rektor.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Siselaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan serta Wakil Dekan I, II dan III IAIN Padangsidempuan .
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
5. Ibu Drs. H. Rosimah Lubis M.Ag selaku Penasehat Akademik yang membimbing dan membantu Peneliti dalam menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril selama dalam perkuliahan.
8. Bapak Drs. Cambong Dalimunthe sebagai Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa untuk Ayah andatercinta Asrin Siregandan Ibunda tercinta Moga Saridan adik-adikku tercinta (Neni Indriani, Hilda Trihanna, Nur Hani) yang tak pernah lelah untuk menyemangati, memberikan pengorbanan yang tak terhingga yang telah menjadi sumber motivasi yang selalu memberikan

doa demi keberhasilan. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan dan selalu dimudahkan Allah dalam segala urusan serta kesehatan.,

10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PAI angkatan 2016 terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan.
11. Kepada adik-adik kos beserta teman Habibi Batubara, Masitoh Siregar, Setia Hidayah Siregar, Irliani yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dalam mencapai gelar.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan Skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi peneliti dan para pembaca umumnya. Amin.

Padangsidempuan, 29 Desember 2021

Penulis,

Atika Rahmi
NIM. 16 201 00148

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK.....	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Peran Guru Fikih	12
a. Definisi Guru	12
b. Definisi Fikih.....	14
c. Peran Guru	16
2. Implementasi Kurikulum 2013.....	19
a. Definisi Implementasi dan Pembelajaran.....	19
b. Definsi Kurikulum 2013	20
c. Tujuan Kurikulum 2013.....	22
d. Komponen-Komponen Kurikulum	23
e. Karakteristik Kurikulum 2013	26
f. Keunggulan Kurikulum 2013.....	29
g. Perubahan dan Penyempurnaan Kurikulum 2013.....	30
3. Hal-Hal yang dilakukan Guru Fikih dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013	
a. Perencanaan kurikulum 2013	31
1) Silabus.....	31
2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	32
b. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013	33
1) Kegiatan awal.....	33
2) Kegiatan inti.....	34

3) Kegiatan akhir	34
c. Penilaian Kurikulum 2013	35
1) Penilaian sikap	35
2) Penilaian pengetahuan	35
3) Penilaian keterampilan	35
B. Penelitian yang Relevan	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	42
B. Jenis dan Metode Penelitian	42
C. Subjek Penelitian	43
D. Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	46
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	49
1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan	49
2. Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan	51
3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan	52
4. Keadaan Guru, Staf dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan	53
B. Temuan Khusus	
1. Implementasi Pembelajaran Fikih Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan	58
a. Perencanaan Pembelajaran	61
b. Pelaksanaan Pembelajaran	64
c. Penilaian Pembelajaran	66
2. Implementasi Pembelajaran Fikih Pada Perubahan dan Penyempurnaan Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan	67
C. Analisis Hasil Penelitian	73
D. Keterbatasan Penelitian	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 : Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan.....	47
Tabel 4.2 : Jumlah PNS Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan	49
Tabel 4.3 : Jumlah Guru Honorer Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan	50
Tabel 4.4 : Jumlah Staff Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan	50
Tabel 4.5 : Data Guru Dan Staff Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan.....	51
Tabel 4.6 : Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan Lokasi Batangtoru Tahun 2020/2021	55
Tabel 4.7 : Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan Lokasi Batangtoru Tahun 2020/2021	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama seperti yang diamanatkan dalam UU No. 14 Tahun 2005 yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi, peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹ Guru dituntut untuk mampu merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil pembelajaran. Hal ini berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun dan mengorganisasi pengalaman belajar bagi peserta didik, akan membantu guru dalam upaya metode pembelajaran yang digunakan sesuai karakter peserta didik.

Pembelajaran Fikih adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru melalui bimbingan, pengajaran, latihan dan pengamalan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*). Pembelajaran tersebut diharapkan mampu membuat peserta didik memahami pokok hukum Islam dan mampu mengamalkannya.

Fikih merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran di sekolah yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat

¹ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. hlm. 2.

maupun kehidupan manusia dengan tuhan². Fikih di jenjang Madrasah merupakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari tentang Fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, Fikih muamalah membahas tentang pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.³

Pembelajaran Fikih di Madrasah seharusnya dilakukan dengan pengamalan serta praktek berdasarkan hukum yang ditetapkan. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) tidak hanya menekankan pada pemahaman akan hukum tetapi juga memperhatikan bagaimana cara mengamalkan hukum tersebut dan prakteknya. Dalam pembelajaran Fikih, apabila guru dapat menerapkan kurikulum 2013 dengan baik dan benar, serta mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan, maka guru tersebut dapat dikatakan berhasil dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, peran guru mata pelajaran sangat diharapkan untuk keefektivitasan dan efisiensi dalam pembelajaran Fikih. Peran guru Fikih dalam implementasi kurikulum 2013 bisa menjadi organisator di mana guru Fikih bisa mengimplementasikan

² Ian Montratama, *Terorisme Kanan Indonesia* (Jakarta: Elex Media Komputindo: 2018), hlm. 264.

³ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientai Pada Pengembangan Kuikulum 2013* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 184-185.

pembelajaran fikih kurikulum 2013 dalam mengembangkan program pembelajaran seperti menyiapkan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta jadwal mata pelajaran Fikih yang akan diajarkan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar, selain itu hal-hal yang perlu dilakukan dalam mengimplementasikan pembelajaran Fikih kurikulum 2013 adalah merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran.

Dalam implementasi kurikulum 2013 guru diwajibkan tidak banyak menggunakan metode secara umum yaitu ceramah dan siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Namun guru cukup berbicara seperlunya lalu kemudian menciptakan ruang bagi terjadinya komunikasi dua arah antar guru dan siswa. Komunikasi dua arah di mana guru dan siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.⁴ Akan tetapi analisa peneliti guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan belum sepenuhnya merujuk ke kurikulum 2013 dalam menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), membuat silabus dan mengembangkan materi ajar. Guru Fikih mengalami kesulitan dalam menggunakan metode dan masih menggunakan metode secara umum, seharusnya dalam implementasi kurikulum 2013 guru harus menciptakan komunikasi 2 arah dan menciptakan ruang bagi siswa untuk berbicara pada pembelajaran Fikih. Dalam menciptakan implementasi kurikulum 2013 salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu memperbaiki peran guru dalam mengimplementasikan

⁴ Dina Sekar Vusparatih, "Peranan Komunikasi Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013", *Jurnal Humaniora*, Volume 5, No.1, April 2014, hlm. 397.

kurikulum 2013 disamping diperlukan media sarana dan prasarana sebagai pendukung proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan, Ibu Noni Harianti Simatupang mengatakan:

“Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan sejak tahun 2016/2017 khususnya pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan. Tetapi dalam penerapan masih banyak lagi kendala yang saya alami seperti kesulitan dalam menyusun RPP, terkadang apa yang tertuang di RPP tidak sesuai dengan pelaksanaan di lapangan, penggunaan metode pengajaran tidak bervariasi, dan penyampaian materi di dalam kelas tidak efektif dikarenakan ruangan yang tidak kondusif, alokasi waktu yang sedikit pada pelajaran Fikih sehingga sulit melakukan variasi metode dan lain sebagainya dalam implementasi Kurikulum 2013.”⁵

Inti implementasi kurikulum 2013 yang kedudukannya sebagai kurikulum nasional diarahkan pada pembentukan manusia yang seutuhnya dengan basis bagaimana melahirkan karakter mulia peserta didik yang berorientasi pada kinerja yang produktif, kreatif, aktif, dan inovatif melalui penguatan dan pengamalan nilai-nilai spritualitas keagamaan, sikap keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi, sehingga dalam perwujudannya pada implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk secara profesional dalam merancang atau mendesain pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih model dan metode pembelajaran yang relevan dengan pendekatan yang *saintific* secara tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif serta menetapkan kriteria keberhasilan belajar dan

⁵ Noni Harianti Simatupang, Guru Fikih, Wawancara pada tanggal 3 Agustus 2020 Jam 10.00 WIB di MTs N 3 Tapanuli Selatan.

menetapkan prosedur penilaian, penilaian proses dan hasil belajar yang mengarah pada aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap dan perilaku.⁶

Berdasarkan observasi peneliti, guru Fiqih sudah mengimplementasikan pembelajaran fiqih kurikulum 2013. Namun dalam beberapa hal guru Fiqih masih mengalami kesulitan dalam mengimplementasi kurikulum 2013 tersebut. Terdapat beberapa program pembelajarannya yang masih banyak kekurangannya dalam pelaksanaan pembelajaran. Misalnya, dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru kesulitan dalam menentukan alokasi waktu, serta menentukan metode pembelajaran sehingga apa yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tidak terlaksana di dalam kelas.⁷

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) yang berlokasi di desa Kampung Telo JL. Flamboyan Kecamatan Batangtoru. Madrasah tersebut sampai sekarang masih menggunakan kurikulum 2013, walaupun demikian terdapat beberapa masalah seperti yang dijelaskan di atas. Kontribusi guru dalam pengimplementasian pembelajaran Fiqih kurikulum memiliki peranan penting dalam mengatasi masalah tersebut terutama bagi guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan.

⁶ St Marwiyah BK Alauddin & Muh Khaerul Ummah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 30.

⁷ Hasil Observasi, pada tanggal 03 September 2020 Jam 12.00 WIB di MTs N 3 Tapanuli Selatan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Implementasi Pembelajaran Fikih Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan**”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan masalah hanya pada implementasi pembelajaran Fikih kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan. Penelitian ini dibatasi pada implementasi pembelajaran fikih kurikulum 2013 di kelas VIII 1.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian istilah dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah menerapkan atau melaksanakan.⁸ Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran.⁹ Implementasi sifatnya penerapan berarti suatu hal baru yang ingin dilaksanakan, Implementasi bermuara pada aktivitas, tindakan atau mekanisme, suatu sistem. Implementasi yang dimaksud peneliti di sini adalah penerapan pembelajaran Fikih kurikulum 2013 di kelas VIII 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan.

⁸ Tim penyusun Pembina dan Pengembangan Bahasa Departmen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 427.

⁹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2007, hlm. 211.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.¹⁰ Pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹¹ Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum di kelas VIII 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan.

3. Fikih adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang termasuk ke dalam tiap jenjang Madrasah¹². Fikih di jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada semester ganjil kelas VIII merupakan suatu mata pelajaran yang membahas tentang Sujud Syukur, Sujud Tilawah, Zakat, Puasa.¹³ Fikih yang dimaksud dalam penelitian ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam bahasan sedekah, hidayah dan hadiah pada kelas VIII 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan.

¹⁰ Moh. Suardi *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm . 6
https://books.google.com/books/about/Belajar_Pembelajaran.html?hl=id&id=kQ1SDwAAQBAJ.

¹¹ *Belajar & Pembelajaran*, .hlm.7.....

¹² Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Kencana , 2020), hlm. 78.

¹³ Zainal Muttaqin & Amir Abyan, *Fikih Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII* (Toha Putra, n.d.).

5. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014.¹⁴ Kurikulum 2013 adalah kurikulum pendidikan nasional yang merupakan revisi kurikulum 2006 yang lebih mengarah kepada pembentukan karakter, yang bertujuan menghasilkan anak bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, efektif yang melalui sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter merupakan hasil penggabungan dari beberapa kebijakan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan kurikulum 2010 (Kurikulum Berbasis Karakter).¹⁵ Kurikulum 2013 semenjak ditetapkan menjadi kurikulum nasional telah mengalami beberapa perubahan dan penyempurnaan untuk memenuhi kebutuhan yang dihadapi pada masa sekarang. Kurikulum 2013 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurikulum nasional yang diterapkan pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan yang telah mengalami perubahan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁴Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013* (Jakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1.

¹⁵Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Prenada Media, 2019), hlm. 142.

1. Bagaimana implementasi pembelajaran fikih kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran fikih pada perubahan dan penyempurnaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran fikih kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan
2. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran fikih pada perubahan dan penyempurnaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan yang bernilai ilmiah dalam *khazanah* keilmuan sehingga menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang lebih berkualitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan atau barometer bagi lembaga-lembaga pendidikan dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran yang lebih berkualitas. Disamping itu supaya kebijakan pendidikan, khususnya dalam hal ini kebijakan dalam bidang kurikulum dapat

diterapkan menjadi lebih baik dengan menekankan faktor-faktor penghambat dan mengoptimalkan peran faktor pendukung.

- b. Bagi peneliti ini merupakan sebuah wahana untuk menambah wawasan ilmu serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari bangku perkuliahan.
- c. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan informasi yang positif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran Fikih.
- d. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bab, masing-masing bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Pembahasan .

Bab II tinjauan pustaka, terdiri dari kajian teori yaitu rangkuman dan teori yang menjelaskan tentang tema yang akan diangkat dalam penelitian ini dan adapun kajian teori dalam penelitian ini adalah peran guru fikih, implementasi dan pembelajaran, implementasi kurikulum 2013 , mata pelajaran fikih, kurikulum 2013, implementasi pembelajaran fikih kurikulum

2013 serta hal-hal yang dilakukan guru fikih dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, (perencanaan kurikulum 2013, proses pelaksanaan kurikulum 2013, penilaian kurikulum 2013) perubahan dan penyempurnaan kurikulum 2013 dan penelitian yang relevan.

Bab III Metodologi penelitian mencakup lokasi dan waktu penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Jenis dan metode penelitian yaitu bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Subjek Penelitian yaitu informan dalam penelitian. Sumber data yaitu subjek dari mana data diperoleh. Teknik pengumpulan data yaitu cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. Teknik pengolahan analisis data yaitu untuk menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian sehingga susunan yang diurai tampak dengan jelas Teknik penjamin keabsahan Data yaitu untuk menjamin keabsahan data pada penelitian ini.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari temuan umum dan temuan khusus yang merupakan gambaran dari implementasi pembelajaran fikih kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan dan analisis hasil penelitian serta keterbatasan penelitian.

BabV Penutup terdiri dari kesimpulan yang memuat pokok-pokok penting dari hasil pembahasan yang diteliti. Saran-saran yang berisikan tentang saran yang diberikan peneliti kepada pihak terkait yang berhubungan dengan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Peran Guru Fikih

a. Definisi Guru

Guru dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah orang yang mata pencahariannya mengajar. Guru menurut UU NO 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen BAB 1 Pasal 1 dituliskan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi, peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁶ Dengan demikian guru adalah orang yang memiliki kedudukan sebagai pengajar, pembimbing, pelatih, penilai serta pengevaluasi pendidikan.

Kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidikan. Hal tersebut juga berlaku untuk tenaga kependidikan lain yang bersertifikat

¹⁶ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. hlm. 2.

profesional, meski keharusan memiliki sertifikat tidak selalu identik dengan sertifikat pendidik yang diwajibkan kepada guru.¹⁷ Guru yang mengajarkan mata pelajaran Fikih adalah seseorang yang memiliki pengetahuan tentang Fikih serta memiliki kemampuan dalam mengimplikasikan pengetahuan tersebut dan bersedia menyalurkan pengetahuannya serta nilainya kepada orang lain. Hanya melalui bimbingan guru yang profesional, setiap siswa dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, kompetitif dan produktif sebagai aset nasional dalam menghadapi persaingan yang makin ketat dan berat sekarang dan di masa datang¹⁸.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidik berperan aktif dalam mengkomunikasikan antara materi belajar dengan skill peserta didik. Peserta didik diharapkan mampu mengaplikasikan setiap materi dengan kehidupan nyata. Antara ekspektasi dan realita yang dapat disatupadukan akan menghasilkan nilai tambah bagi pengembangan kreativitas siswa. Siswa yang kreatif mampu merumuskan arah hidup dan kehidupannya sehingga menghasilkan sebagai produk panduan sebagai salah satu tujuan pembelajaran Fikih.¹⁹

¹⁷ Sudarwan Danim dan Khairil, *Profesi Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 5.

¹⁸ Asfiati, "Membangun Profesionalisme Guru Yang Humanis Dalam Menyambut Kurikulum Nasional," *forum paedagogik* 8, no. 2 (Desember 31, 2016): hlm. 44., <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v8i2.572>.

¹⁹ Asfiati, Hamdan Hasibuan, and Erna Ikawati, "Peranan guru men-redesign pembelajaran pendidikan agama Islam dalam menghadapi revolusi industri 4.0 pada SMA Negeri di cabang Dinas Sidimpunan," *Research* (Padangsidimpunan: LPPM IAIN Padangsidimpunan, 2019), hlm. 18., <http://repo.iain-padangsidimpunan.ac.id/584/>.

b. Definisi Fikih

Definisi Fikih secara bahasa menurut Wahbah al-Zuhaili dalam buku *Fiqih Muamalah Kontemporer* oleh Wasilatur Rohmaniah adalah pemahaman.²⁰ Adapun pengertian Fikih secara istilah menurut Imam Syafi'i adalah tentang hukum-hukum syara' yang '*amaliyah* (praktis), yang diambil dari dalil-dalil *tafshily* (terperinci).²¹

Fikih adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari Fikih Ibadah, terutama meyangkut pengenalan tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari seperti *thoharoh*, shalat fardu dan sunnah, puasa, zakat, haji, umrah, aqiqah dan qurban serta Fikih muamalah yang meyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan hukum jual beli, qirodh, riba, pinjam meminjam, utang piutang, gadai, upah.²² Ruang lingkup mata pelajaran Fikih adalah mengenai ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam dan lingkungan.

Mata pelajaran Fikih adalah mata pelajaran wajib dalam kurikulum di Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami hukum

²⁰ Wasilatur Rohmaniah, *Fiqih Muamalah Kontemporer* (Bandung: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 1.

²¹ Rohmaniah, hlm.2.

²² Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientai Pada Pengembangan Kurikulum 2013*. hlm. 185.

Islam yang menjadi dasar pandangan hidup peserta didik dalam pengamalan dan kebiasaannya dalam kehidupan.

Ruang lingkup pembelajaran Fikih dikelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan pada penelitian ini adalah tentang sedekah, hibah dan hadiah. Adapun ayat al-Qur'an yang menganjurkan untuk bersedekah terletak pada surah al-Baqarah ayat 280.

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui (Q.S. al-Baqarah: 280).

Pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehinggamenjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaffah* (sempurna).

Tujuan mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam dalam Fikih melaksanakan dan mengamalkan

ketentuan muamalah hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.²³ Dalam pengamalan tersebut menjadi pengalaman yang dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

c. Peran Guru

Peran guru menurut beberapa pendapat sebagai berikut: Wina Sanjaya berpendapat bahwa peranan guru dalam proses belajar mengajar sebagai sumber belajar, pengelola, demonstrator, Motivator.²⁴ Oemar Hamalik menyatakan peran guru dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai pengajar, pembimbing, ilmunan, pribadi, pemimpin, penghubung, pembaharu, pembangun.²⁵ Adapun menurut Asfiati dalam bukunya *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* menyatakan bahwa peranan guru agar bisa mencapai tujuan pendidikan adalah sebagai :

- 1) Korektor yaitu guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kedua nilai ini harus betul-betul dipahami dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2) Inspirator yaitu guru harus memberikan pengajaran yang baik bagi kemajuan belajar siswa. Persoalan belajar adalah masalah siswa.

²³ Asfiati, ... hlm. 187.

²⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 21-22.

²⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 123-127.

Guru harus memberikan petunjuk yang benar bagaimana cara belajar yang baik.

- 3) Informator yaitu guru harus memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.
- 4) Organisator yaitu guru harus bisa mengurus tentang ketata usahaan atau keakademikan, silabus, jadwal pelajaran. Guru harus bisa mengelola tata tertib sekolah, dan menyusun program dalam pencapaian tujuan pendidikan.
- 5) Motivator yaitu guru harus bisa memberikan motivasi atau mendorong siswa agar bergairah, dan semangat dalam dalam belajar.
- 6) Inisiator yaitu guru harus bisa menjadi pencetus ide-ide dalam kemajuan pendidikan dan pengajaran.
- 7) Fasilitator yaitu guru menyediakan fasilitas untuk memudahkan proses belajar mengajar.
- 8) Pembimbing yaitu guru membimbing siswa menjadi menjadi manusia dewasa susila yang cakap.
- 9) Demonstrator yaitu guru membantu siswa yang intelegensinya sedang dengan memperagakan bahan pelajaran
- 10) Pengelola kelas yaitu guru harus melakukan pengelolaan kelas dalam kelas pada waktu proses belajar mengajar.

- 11) Mediator yaitu guru menyediakan media pendidikan dan pembelajaran baik material maupun non material.
- 12) Supervisor yaitu guru dapat membantu, memperbaiki, menilai secara kritis terhadap proses pengajaran.
- 13) Evaluator yaitu guru dituntut memberikan penilaian yang baik dan jujur.²⁶

Diantara ketiga belas peran guru tersebut, penulis hanya memfokuskan pada peran guru sebagai organisator saja dimana guru bisa mengimplementasikan kurikulum 2013 sebagai pengembangan program pengajaran seperti mengembangkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran serta kalender akademik Fikih. Sebagai evaluator, guru bisa mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran.

Jenis tugas guru dalam peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 tentang guru Pasal 52 meliputi: Merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.²⁷ Guru dalam dunia pendidikan mempunyai peranan yang kompleks dalam kehidupan peserta didiknya. Dalam implementasi kurikulum 2013 guru juga dituntut untuk merencanakan melaksanakan dan melakukan

²⁶Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 58-59.

²⁷“Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, hlm. 35.

penilaian pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk menjadikan pembelajaran menjadi yang lebih efektif dan efisien.

2. Implementasi Kurikulum 2013

a. Definisi Implementasi dan Pembelajaran

Implementasi adalah menerapkan dan melaksanakan. Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran. Peran guru sebagai *implementers* yaitu untuk mengaplikasikan kurikulum yang sudah ada.²⁸

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²⁹ Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan si siswa yang belajar. Pembelajaran pada pendidikan formal merupakan tugas yang dibebankan kepada guru karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu.³⁰ Siklus pembelajaran harus dilaksanakan secara berurutan sebagai kesatuan yang tidak terpisahkan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.³¹ Hubungan antara kurikulum dan pembelajaran yaitu

²⁸ Istarani, *Kurikulum Sekolah Berkarakter* (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 129.

²⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Pasal 1 ayat 20.

³⁰ Tim Pengembang MKDP Kurikulum Dan Pembelajaran, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 128.

³¹ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 186.

kurikulum merupakan dokumen tertulis yang memerlukan penerapan dalam bentuk proses pembelajaran.³²

b. Definisi Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan standar tindakan yang harus dilakukan pendidik dan peserta didik. Kurikulum harus mampu menanggapi keadaan, membangun karakter, mengumpulkan pengetahuan dan mempersiapkan generasi emas 2045. Kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan harus dirancang dan diformat ulang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam kurun waktu 10 sampai 20 tahun ke depan.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bertujuan untuk mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.³³ Kurikulum 2013 pada dasarnya merupakan upaya untuk memperbaiki proses pendidikan/pembelajaran pada jalur pendidikan formal atau sekolah serta memperhatikan kualitas dan spritual. Bila dilihat berdasarkan pendidikan agama Islam melalui kurikulum 2013, jiwa generasi baru diharapkan makin nasionalis,

³² Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum Dan Materi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 52.

³³ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 7.

inklusif, menghargai perbedaan, beretika dalam menyampaikan pendapat, serta mengamalkan berbagai karakter mulia lainnya.³⁴

Kurikulum 2013 lebih menekankan pada nilai-nilai yang tercermin pada sikap berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan dibangku sekolah.³⁵ Kurikulum dalam arti yang luas ialah meliputi seluruh program dan kehidupan dalam sekolah. Kurikulum sekolah dapat dipandang sebagai bagian dari kehidupan. Oleh karena itu kurikulum berpengaruh terhadap maju mundurnya pendidikan kurikulum yang dipedomani agar setiap yang dilakukan sesuai dengan langkah yang dirancang.³⁶ Adapun perbedaan kurikulum 2013 dengan KTSP dalam proses implementasinya adalah silabus dibuat oleh pusat karena kemampuan guru yang tidak sama dalam membuatnya sehingga pada kurikulum KTSP banyak guru yang meng-*copy paste* silabus dan hasilnya beragam karena masing-masing pendidikan memiliki silabus yang berbeda-beda. Dalam silabus Kurikulum 2013 ini silabus sudah disiapkan pusat tinggal para guru membuat RPP saja.³⁷

³⁴Asfiati, "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra Dan Pasca Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 4, No. 1 (June 30, 2017): hlm. 18., <https://doi.org/10.24952/Multidisipliner.V4i1.921>.

³⁵M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 16.

³⁶Cece Wijaya, *Upaya pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran* (Remadja Karya, 1988), hlm. 28.

³⁷Ade Risna Sari, *Implementasi Kebijakan Kurikulum K-13*, (Jawa Tengah: NEM-Anggota IKAPI, 2021), hlm. 5.

b. Tujuan Kurikulum 2013

Tujuan dan fungsi kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *Hard skill dan Soft skill* melalui kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang.
2. Membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif dan inovatif sebagai model pembangunan bangsa dan negara Indonesia.
3. Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar.³⁸

Asfiati berpendapat, tujuan kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.³⁹ Dengan demikian pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuandan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah Swt. yang diatur dalam Fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fikih muamalah; melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah Swt. dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan

³⁸M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 23.

³⁹Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientai Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, hlm. 165.

menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

c. Komponen-Komponen Kurikulum

Para ahli menyebutkan bahwa komponen kurikulum terdiri atas tujuan, program atau materi, proses atau metode, dan evaluasi sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1) Tujuan

Telah dikemukakan bahwa, dalam kurikulum atau pengajaran, tujuan memegang peranan penting, akan mengarahkan semua kegiatan pengajaran dan mewarnai komponen-komponen kurikulum lainnya. Tujuan kurikulum pada hakikatnya adalah tujuan dari setiap program pendidikan yang akan diberikan kepada siswa. Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan jangka panjang, tujuan ideal pendidikan bangsa Indonesia.

2) Materi

Komponen materi adalah komponen yang didesain untuk mencapai komponen tujuan. Komponen materi adalah bahan-bahan kajian yang terdiri dari ilmu pengetahuan, nilai, pengalaman, dan keterampilan yang dikembangkan kedalam proses pembelajaran guna mencapai komponen tujuan. Pengembangan materi bertujuan untuk mencapai tujuan, oleh karena itu komponen tujuan dengan komponen

materi atau dengan komponen-komponen lainnya harus dilihat dari sudut hubungan yang fungsional.⁴⁰

Isi kurikulum juga harus berkenaan dengan pengetahuan ilmiah dan pengalaman belajar yang harus diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Mata pelajaran sebagai kurikulum, secara garis besar dibagi dalam tiga kategori besar yaitu pengetahuan benar salah (logika), pengetahuan baik buruk (etika) dan pengetahuan indah jelek (estetika/seni).

3) Metode

Secara etimologi metode sering diartikan, sebagai cara yang tepat dan cepat, maka ukuran kerja dalam satu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah. Oleh karena itu menurut tafsir suatu metode senantiasa hasil eksperimen yang telah teruji.

Metode atau strategi, menempati fungsi yang penting dalam kurikulum, karena membuat tugas-tugas yang perlu dikerjakan oleh siswa dan guru. Penyusunan hendaknya mengacu pada tujuan kurikulum dan berdasarkan perilaku awal siswa. Dalam hubungan ini, ada empat alternatif pendekatannya yakni:

- a) Pendekatan yang berpusat pada mata pelajaran, materi pembelajaran terutama, bersumber dari mata pelajaran. Penyampaiannya dilakukan melalui komunikasi antara guru dan siswa. Guru sebagai penyampai pesan atau komunikator siswa

⁴⁰Lias, *Kurikulum Dan Pemikiran Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada, 2010).

sebagai penerima pesan, bahan pelajaran, adalah pesan itu sendiri.

- b) Pendekatan yang berpusat pada pembelajaran dilaksanakan kebutuhan, minat dan kemampuan siswa.
- c) Pendekatan yang berorientasi pada kehidupan bermasyarakat. Pendekatan ini bertujuan mengintegrasikan sekolah dan masyarakat dan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat.
- d) Upaya guru untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya adalah disesuaikan pula dengan tuntutan agama. Jadi ketika berhadapan dengan peserta didiknya ia harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada mereka itu supaya mudah diterima, tidaklah cukup dengan bersikap lemah lembut saja, akan tetapi harus memikirkan metode-metode yang tepat dan cepat.

4) Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam penetapan (nilai dan arti) berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Evaluasi bertujuan untuk membuat keputusan sampai sejauhmana tujuan-tujuan pengajaran telah tercapai. Evaluasi juga ditujukan untuk menganalisis tingkat efisien pelaksanaan program pembelajaran. Dengan demikian evaluasi berhubungan dengan

keputusan nilai, yang berkaitan dengan kegiatan seluruh program pembelajaran.⁴¹

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 66 tahun 2013, dideskripsikan ada empat elemen perubahan dalam standar penilaian pendidikan, yaitu:

- a) Penilaian berbasis kompetensi
- b) Pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja) menuju pengukuran autentik (mengukur kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil).
- c) Penilaian tidak hanya pada level Kompetensi Dasar (KD), tetapi juga Kompetensi Inti (KI) dan Standar Kompetensi Lulus (SKL).
- d) Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrumen utama penilaian dan penilaian mandiri oleh siswa.

Standar penilaian pendidikan pada Kurikulum 2013 memiliki target penilaian proses dan hasil belajar mencakup kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dengan mencakup pada Standar Kompetensi Lulus (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD), yang dideskripsikan dalam setiap jenjang pendidikan (SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA). Maka jenis penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik.⁴²

d. Karakteristik Kurikulum 2013

Karakteristik Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:⁴³

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spritual, sosial, rasa ingin tahu, kreatifitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan kurikulum: teori dan praktik* (PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 103.

⁴² Ida Farida, *Evaluai Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017), hlm. 6-7.

⁴³ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientai Pada Pengembangan Kuikulum 2013*. hlm. 164.

apa yang dipelajari disekolah kemasyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.

3. Mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian kompetensi dasar, dimana kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
7. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat, memperkaya antara mata pelajaran dan jenjang pendidikan.
8. Struktur Kurikulum. Dalam struktur kurikulum 2013 kompetensi terdiri dari beberapa aspek. Kompetensi Kurikulum 2013 terdiri dari 4 aspek tersebut yaitu:⁴⁴
 1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spritual
 2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial
 3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan

⁴⁴Asfiati, hlm. 168.

9. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Berikut penjabaran Kompetensi inti dan pengelompokannya ke dalam kompetensi dasar pada mata pelajaran Fiqih Kurikulum 2013 untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan, sosial siswa serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

Tabel 2.1
Struktur KI dan KD Mata Pelajaran Fiqih
Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester Ganjil

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Meyakini hikmah bersyukur 2. Menghayati hikmah sujud <i>tilawah</i> 3. Menghayati hikmah ibadah puasa 4. Menghayati hikmah zakat
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan Keberadaannya	1. Membiasakan sikap bersyukur kepada Allah Swt. sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud syukur 2. Membiasakan perilaku taat dan patuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud <i>tilawah</i> 3. Memiliki sikap empati dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah puasa 4. Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang hikmah zakat

<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami ketentuan sujud syukur 2. Memahami ketentuan sujud <i>tilawah</i> 3. Menganalisis ketentuan ibadah puasa 4. Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperagakan tata cara sujud syukur 2. Memperagakan tata cara sujud <i>tilawah</i> 3. Mensimulasikan tatacara melaksanakan puasa 4. Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat

e. Keunggulan Kurikulum 2013

Mulyasa dalam bukunya *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* menyatakan bahwa kurikulum 2013 secara konseptual memiliki beberapa keunggulan.

Pertama: Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual), karena berangkat, berfokus, bermuara, pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Dalam hal ini peserta didik merupakan subjek belajar dan proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk kerja dan mengalami berdasarkan bentuk tertentu bukan transfer pengetahuan.

Kedua: Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan ilmu pengetahuan dan keahlian tertentu dalam suatu pekerjaan, kemampuan masalah dalam

kehidupan sehari-hari serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu.

Ketiga: ada bidang- bidang studi atau mata pelajaran tertentu, dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi terutama yang berkaitan dengan keterampilan.⁴⁵

Adapun kelebihan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fikih yang lebih menekankan pada pendidikan karakter siswa. misalnya, pada materi sujud syukur, dapat menciptakan karakter yang pandai bersyukur pada diri siswa dan hal tersebut bisa membiasakan sikap bersyukur kepada Allah Swt sebagai implementasi dari pemahaman tentang sujud syukur.

f. Perubahan dan Penyempurnaan Kurikulum 2013

Dalam sejarah Indonesia sudah beberapa diadakan perubahan kurikulum yang didasari pada kesadaran bahwa perkembangan dan perubahan menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan inovasi pendidikan yang berkualitas dan berkarakter serta mampu menyesuaikan diri dari dengan perubahan. Perubahan atau penyempurnaan kurikulum tersebut yang terjadi di Indonesia sejak kurikulum rencana pembelajaran 1947 hingga kurikulum 2013 (revisi 2016 dan 2017).⁴⁶

⁴⁵ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013* (PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 164.

⁴⁶ Syarifuddin K, *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* (Deepublish, 2018), hlm.8.

3. Hal-Hal yang dilakukan Guru Fikih dalam Mengimplementasikan

Kurikulum 2013

Hal-hal yang dilakukan guru Fikih dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

a. Perencanaan Kurikulum 2013

Perencanaan adalah salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran, karena perencanaan adalah petunjuk arah dalam mencapai sasaran tujuan pembelajaran tanpa perencanaan maka pelaksanaan pembelajaran akan menjadi kurang efektif. Dalam konteks perencanaan kurikulum 2013 dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

1) Silabus kurikulum 2013

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.⁴⁷Sesuai dengan pengertiannya ruang lingkup silabus dalam implementasi Kurikulum 2013 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 pasal 77 F ayat 2 menyatakan bahwa ruang lingkup silabus meliputi 7 bagian yaitu kompetensi inti,

⁴⁷Hamzah Yunus Dan Hedy Vanni Alam, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*(Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 111.

kompetensi dasar, materi pembelajaran , penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.⁴⁸

Adapun Silabus Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII dituangkan dalam lembaran yang disahkan oleh Kepala Madrasah serta guru mata pelajaran Fiqih mencakup kompetensi dasar, kompetensi inti materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar. Berikut silabus kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fiqih.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Bahasa Inggris disebut dengan *lesson plan* artinya rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran.⁴⁹ Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.⁵⁰ Menurut pengertian lain RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran setiap kali tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran untuk implementasi kurikulum 2013 merujuk pada regulasi Peraturan

⁴⁸Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2013.

⁴⁹St. Marwiyah, BK Alauddin & Muh. Khaerul Ummah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*(Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 86

⁵⁰M. Fadlillah, hlm.143.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 Tentang pedoman pelaksanaan pembelajaran pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: identitas pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah –langkah kegiatan pembelajaran, penilaian , media bahan pembelajaran.⁵¹

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Untuk lebih jelasnya berikut proses pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 yang dimaksud:

- 1) Kegiatan awal merupakan kegiatan pendahuluan sebelum memasuki kegiatan inti. Alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan biasanya 15 menit. Pada kegiatan ini yang dilakukan guru adalah menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran, mengawali dengan membaca do'a pembuka pembelajaran dan salam, mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari, mengantarkan peserta didik kepada permasalahan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menyampaikan garis besar akupan materi, memberikan motivasi belajar peserta

⁵¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 Tahun 2014.

didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.⁵²

- 2) Kegiatan inti adalah kegiatan yang paling utama dalam proses pembelajaran. Karena pada kegiatan inilah materi pembelajaran akan disampaikan. Pada kegiatan inti terdapat proses untuk menanamkan sikap, pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Proses yang dilakukan ialah dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan tematik-integratif. Langkah-langkah dalam menerapkan pendekatan ini dengan cara mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengasosiasikan dan mengkomunikasikan hasil.⁵³
- 3) Kegiatan akhir adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Waktu yang digunakan untuk kegiatan penutup ialah 10 menit akhir. Kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik pada saat kegiatan akhir antara lain menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian pembelajaran, memberikan umpan balik, melakukan tindak lanjut dengan pemberian tugas, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.⁵⁴

⁵²M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 183.

⁵³M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum ...*, hlm. 183-185.

⁵⁴ St. Marwiyah, Alauddin & Muh. Khaerul Ummah BK, hlm. 186-187.

c. Penilaian Kurikulum 2013

Tahap penilaian bertujuan untuk mengukur seberapa baiknya perubahan dalam proses pembelajaran, meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap pada siswa setelah mengikuti pembelajaran Fikih. Teknik penilaian dalam kurikulum 2013 dikelompokkan menjadi tiga.⁵⁵

1) Penilaian sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, instrumen yang digunakan adalah daftar cek dan berupa catatan pendidik. Penilaian sikap berhubungan dengan sikap peserta didik terhadap materi pelajaran, guru/pengajar, proses pembelajaran serta yang berkaitan dengan norma dan nilai yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

2) Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi kognitif. Penilaian kompetensi ini dapat berupa tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran sedangkan Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan dan instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah atau proyek yang

⁵⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

3) Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Teknik dan instrumen penilaian yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan peserta didik antara lain sebagai berikut: tes praktik, proyek dan portofolio.

Indikator implementasi pembelajaran fikih kurikulum 2013 adalah tugas utama guru Fikih dalam:

1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum 2013 dalam yang dikembangkan dari silabus yaitu terdiri dari: relevansi materi dengan tujuan pembelajaran, relevansi metode dengan materi., relevansi materi dengan tujuan., pemilihan penggunaan media belajar alat dan bahan dengan materi Fikih., pengembangan penilaian proses dan hasil belajar meliputi teknik, instrumen dan pedoman penskoran.
2. Pelaksanaan pembelajaran terdiri kegiatan awal, inti dan akhir.
3. Penilaian terdiri dari sikap, pengetahuan dan keterampilan.

f. Perubahan dan Penyempurnaan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 revisi merupakan perubahan dan penyempurnaan kurikulum yang berbasis kurikulum 2013. Perubahan ini dilakukan beberapa gelombang yaitu pada tahun 2017,

2018, 2019, dan 2020. Kurikulum yang direvisi dimaksudkan untuk menyesuaikan kurikulum 2013 pada kebutuhan yang dihadapi pada masa tersebut. Berikut beberapa poin perubahan kurikulum 2013 revisi pada tiap tahun:

1. Tahun 2017 terdapat satu poin perubahan, yaitu masuknya penguatan pendidikan karakter, kompetensi dan literasi.
2. Tahun 2018 terdapat sembilan poin perubahan, yaitu:
 - a) Kurikulum 2013 revisi tetap menjadi kurikulum 2013 dan tidak menjadi kurikulum nasional (baru).
 - b) Adanya penghapusan pada nilai sikap KI 1 dan KI 2 pada tiap mata pelajaran (kecuali Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan), tetapi KI tetap harus dicantumkan pada pembuatan RPP.
 - c) Pemberian nilai didasarkan pada nilai tertinggi (jika terdapat kesamaannilai praktik)
 - d) Guru tidak terikat dengan susunan pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan) jika digunakan tidak harus berurutan.
 - e) Menggunakan tiga kolom silabus terdiri dari KD, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.
 - f) Ulangan harian sebagai dasar penilaian harian, ujian ahir semester sebagai dasar penilaian akhir, serta meniadakan ujian tengah semester.

- g) RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) tidak harus menyebutkan metod, materi sebagai lampiran, dengan rubrik penilaian (jika ada).
 - h) Skala penilaian dimulai dari 1 sampai 100 penilaian sikap dibuat dalam bentuk predikat dan deskripsi).
 - i) Pengadaan remedi jika nilai kurang, tetapi harus diadakan pembelajaran ulang (nilai remedi dijadikan nilai hasil).
3. Tahun 2019 terdapat satu poin perubahan yaitu, (pada poin kedelapan kurikulum 2013 revisi 2018) ketentuan perolehan nilai praktik tertinggi.
4. Tahun 2020 terdapat satu poin perubahan yaitu, pada penyederhanaan/penyingkataan RPP yang disusun (menjadi satu lembar halaman).⁵⁶

B. Penelitian yang Relevan

Telah banyak kajian yang membicarakan masalah implementasi Kurikulum 2013 didalamnya membicarakan tentang peran guru Fikih dalam implementasi Kurikulum 2013. Penelitian implementasi Kurikulum 2013 terdapat kesamaan dalam penelitian ini yaitu peran guru Fikih dalam implementasi Kurikulum 2013. Tetapi ada juga perbedaan dalam penelitian ini yaitu peran guru Fikih dalam implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan Kurikulum 2013 terdapat penelitian:

⁵⁶ Siti Maro'ah and Jun Surjanti, "*Titik Balik "Pendidikan" Kisah Tiada Akhir*" (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 65-66.

1. Nur Afifah judul tesis tahun 2015 “*Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Kurikulum 2013 (Studi Multi Situs di SMP Negeri 1 Kediri dan SMP Negeri 3 Kediri.* Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Maulana Malik Ibrahim dengan hasil penelitiannya yaitu:
 - a. Perencanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kedua sekolah yaitu guru membuat Rencana Perangkat Pembelajaran dan silabus pembelajaran yang berpusat pada pembentukan karakter siswa.
 - b. Dalam penggunaan strategi pembelajaran, guru di kedua sekolah selalu mengupayakan menerapkan metode yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam pelajaran PAI dan BP seperti menggunakan metode diskusi, penyelesaian masalah.
 - c. Dalam pengevaluasian pembelajaran PAI guru lebih menekankan pada pemberian tugas individu karena dianggap lebih berpengaruh terhadap perubahan sikap peserta didik.
 - d. Dampak kurikulum 2013 pada pelajaran PAI terhadap perubahan karakter siswa di kedua sekolah berdampak baik terhadap akhlak siswa kepada guru dan lingkungannya. Akan tetapi faktor kesadaran diri masih kurang, misalkan dalam melakukan solat dhuha.⁵⁷

⁵⁷Nur Afifah, “Implementasi kurikulum pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam membentuk karakter peserta didik pada kurikulum 2013” (masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm. 231-233, <http://etheses.uin-malang.ac.id/8509/>.

Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas Kurikulum 2013. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini fokus pada implementasi kurikulum 2013 pada pembentukan karakter peserta didik sedangkan peneliti fokus pada peran guru fikih dalam implementasi kurikulum 2013.

2. Indra Yusuf skripsi tahun 2020 dengan judul "*Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Penerapan Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidimpuan*". Dengan hasil penelitiannya adalah persepsi Guru PAI terhadap penerapan kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidimpuan memiliki persepsi positif dan negatif.⁵⁸ Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas Kurikulum 2013. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini fokus pada persepsi guru PAI terhadap penerapan kurikulum 2013. Sedangkan peneliti fokus pada peran guru Fikih dalam implementasi kurikulum 2013.
3. Nur Hatikah Lubis dengan judul skripsi tahun 2019 "*Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Batang Angkola*." Dengan hasil penelitiannya Kurikulum 2013 belum sepenuhnya diterapkan, dikarenakan banyaknya kekurangan pemahamanguru terhadap Kurikulum 2013 seperti pada proses penilaian

⁵⁸Indra Yusuf, "Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidimpuan" Skripsi (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2020), Hlm. 70." (n.d.).

kurikulum 2013 guru masih kurang paham dan lebih cenderung pada KTSP.⁵⁹.

Penelitian ini jelas berbeda dengan peneliti. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang Kurikulum 2013. Perbedaannya penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini fokus pada problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI di SMP. Sedangkan peneliti fokus pada peran guru Fikih dalam implementasi kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan.

⁵⁹ Nur Hatikah Lubis, "Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Batang Angkola"*Skripsi* (Padangsidimpun: IAIN Padangsidimpun, 2019), hlm. 52.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 sampai bulan Maret 2021 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Observasi pra penelitian: 3 Agustus 2020, observasi ini dilakukan untuk melihat keadaan lingkungan sekolah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian
- 2) Observasi lanjutan: 3 September 2020, observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data sekolah yang diperlukan.
- 3) Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 10 Februari sampai Maret 2021.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan lokasi induk, Jalan. Flamboyan Desa Telo, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap guru Fikih (Bapak Sugengli, S. Ag., Ibu Tienglan Nasution, S. Ag. dan Ibu Sariani Nainggolan, S.Pd.I. Ibu Noni Harianti, S.Pd. I).

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah deskriptif lapangan sebab peneliti ingin menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan sesuai konteks penelitian. Peneliti mencari implementasi pembelajaran Fikih Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan.

ingin menggambarkan keadaan yang sebenarnya sesuatu yang terjadi dilapangan sesuai konteks penelitian.⁶⁰ Penelitian ini mencari bagaimana implementasi pembelajaran Fikih Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanaiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh penelitian untuk sebuah penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian ini adalah tiga orang guru Fikih (Bapak Sugengli, S. Ag., ibu Tienglan Nasution, S. Ag. dan ibu Sariani Nainggolan, S.Pd.I.) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶¹ Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu guru Fikih (Bapak Sugengli, S. Ag., Ibu Tienglan Nasution, S. Ag. dan Ibu Sariani Nainggolan, S.Pd.I.) yang ditetapkan dalam penelitian.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data dan data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu sumber lain yang ada kaitannya

⁶⁰Lubis Mayang Sari, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), , <https://books.google.co.id>, di akses 12 September 2020, hlm. 52 .

⁶¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 178.

dengan penelitian ini yaitu Kepala Sekolah (Bapak Drs. Cambong Dalimunthe), Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum (Bapak Rahmad Nauli Siregar S.Ag.) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Tapanuli Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.⁶² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Teknik pertama yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan wawancara untuk mendapatkan keterangan lisan melalui percakapan yang dilakukan antara orang yang memberikan keterangan data pada peneliti. Dengan cara melakukan wawancara dengan tiga orang guru Fikih (Bapak Sugengli, S. Ag., ibu Tienglan Nasution, S. Ag. dan ibu Sariani Nainggolan, S.Pd.I.), Kepala Sekolah (Bapak Drs. Cambong Dalimunthe), Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum (Bapak Rahmad Nauli Siregar S.Ag.). Alat yang digunakan peneliti ketika wawancara adalah buku tulis/notes.

2. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian.⁶³

⁶²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 143.

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait penelitian dengan melihat secara pasti implementasi pembelajaran Fikih Kurikulum 2013 di di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam observasi yaitu:

- a. Mengobservasi lembaran silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dipakai guru dalam perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 pada mata peleajaran Fikih.
- b. Mengobservasi proses pembelajaran Fikih di dalam kelas mencakup kegiatan awal, inti akhir pembelajaran serta melihat pengaplikasian lembaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan proses pembelajaran Fikih di dalam kelas.
- c. Mengobservasi dan mewawancarai penilaian yang dilakukan guru Fikih dalam pembelajaran Fikih kurikulum 2013.
- d. Mongobservasi dan mewawancarai guru Fikih tentang implementasi pembelajaran Fikih pada perubahan dan penyempurnaan Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah penelitian melakukan benda-benda tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁶⁴

⁶³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*,.. hlm. 120-121.

⁶⁴ Anhar Anshori, *Kuliah Ilmu Dakwah: Pendekatan Tafsir Tematik* (Yogyakarta: Uadpress, 2018), hlm. 71. <https://books.google.co.id/books?id=eqHzDwAAQBAJ>.

Adapun dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 yang digunakan guru Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, sedangkan dokumentasi umum berkaitan dengan administrasi, kegiatan pembelajaran, data-data kepegawaian, sarana prasarana, struktur organisasi sekolah serta profil dari Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) 3 Tapanuli Selatan.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data . keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat keabsahan data yang dikumpulkan.⁶⁵

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi adalah memeriksa keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Keabsahan data dapat dicapai

⁶⁵Laxy. J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*,... hlm. 174-176.

dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan responden di depan umum dan apa yang dikatakan secara pribadi.⁶⁶

Adapun teknik yang digunakan Peneliti untuk mendapatkan informasi tentang dalam implementasi pembelajaran Fikih kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) 3 Tapanuli Selatan adalah dengan cara triangulasi yaitu membandingkan hasil pengamatan dan hasil wawancara.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisa Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya penelitian ini menceritakan suatu keadaan untuk mengambil suatu kesimpulan yang bersifat umum tujuannya untuk menggambarkan secara sistematis, fakta yang akurat dan karakteristik mengenai bidang tertentu. Jadi, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan situasi atau kejadian tertentu yang ada di lapangan.

Analisa data dilaksanakan secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah sumber data yang tersedia dari sumber data.
2. Menyusun dalam satuan-satuan kemudian dikategorikan dalam langkah selanjutnya.
3. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.⁶⁷

Data yang didapat di lapangan dengan keterangan yang lengkap berupa pendapat guru Fikih akan dianalisa secara:

⁶⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*.... hlm. 177-178.

⁶⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, ... hlm. 190.

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data primer dan sekunder dengan topik pembahasan.
2. Memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh dari lapangan dalam rangkaian kalimat yang tidak sesuai dan mengesampingkan data yang tidak dibutuhkan
3. Menarik kesimpulan dengan merangkum pembahasan sesuai dengan poin-poin yang dibutuhkan secara ringkas dan padat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan didirikan pada tahun 1985 oleh beberapa tokoh masyarakat serta tokoh agama diantaranya Alm. Jumahat Sihombing, Hiaman Siregar, Aladdin Sihombing, Drs. Sajid Muhammad, Drs. Bachtiar Siagian, H. Basani Siregar, H. Mariyani Nainggolan dan lain-lain. Madrasah tersebut adalah jawaban atas keinginan masyarakat Islam Batang Toru yang mendambakan Madrasah untuk pendidikan anak-anaknya. Pada saat itu, madrasah ini berstatus sebagai madrasah swasta yang bernama MTs Guppi Batang Toru yang kemudian beralih menjadi madrasah berstatus negeri pada tanggal 17 Maret 1997.

Pada tahun 2012 Madrasah Tsanawiyah Negeri Batang Toru membuka kelas lebih jauh di daerah Panobasan dan pada tahun 2013 membuka cabang di Ampolu Kecamatan Muara Batang Toru. Pada tahun 2018 Madrasah Tsanawiyah Batang Toru berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan. Saat Ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan telah memiliki 92 staff tenaga kerja baik guru ataupun pegawai, pegawai negeri sipil (PNS) ataupun honorer yang berlatar pendidikan S-1 dan S-2. Kondisi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3

Tapanuli Selatan terdiri dari 33 rombongan belajar kelas dan jumlah siswa keseluruhan 1049 siswa.

Adapun nama-nama Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan sejak perubahan status dari Swasta ke Negeri sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Drs. H. Isti Choiri : 1997-2002
- b. Drs. Musyaddad Simanjuttak : 2002-2005
- c. Drs. Arsyad Siregar : 2005-2008
- d. Muslihuddin Hasibuan, S.Ag : 2008-2011
- e. Fahrul Sanawi Harahap, M.Pd : 2011-2014
- f. Oloan Harahap, S.Pd : 2014-2018
- g. Fahrul Sanawi Harahap, M.Pd : 2018-2020
- h. Drs. Cambong Dalimunthe : 2021-Sekarang.

Adapun lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan terletak di Desa Telo Kecamatan Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebelah Timur berbatasan dengan tanah milik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah milik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan. Sebelah Utara berbatasan dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah milik Bapak Nurdin Siregar.

Demikianlah sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, itu semua tidak terlepas dari perjuangan

masyarakat serta dorongan dan bantuan dari pihak pemerintah setempat hingga madrasah tersebut tetap terkenal sampai sekarang.⁶⁸

2. Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan

Tabel-4. 1
Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 3
Tapanuli Selatan

NO	Gedung/Fasilitas	Jumlah	Baik / Rusak
1	Ruang Kelas	18	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Ibadah	1	Baik
7	Ruang BK	0	–
8	Gudang	0	–
9	Kamar Mandi Kepala Sekolah	1	Baik
10	Kamar Mandi Guru	1	Baik
11	Kamar Mandi Putra	4	Baik
12	Kamar Mandi Putri	4	Baik
13	Halaman/Lapangan Olahraga	1	Baik
14	Pos Satpam	1	Baik
15	Papan Informasi	1	Baik

⁶⁸ Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, diolah pada tanggal 20 Februari 2021.

16	Kantin	2	Baik
17	Komputer Kantor	3	Baik
18	Printer Potocopy Kantor	2	Baik
19	Kantor Tata Usaha	1	Baik
20	Parkiran	1	Baik
21	Ruang UKS	1	Baik
22	Buku Pegangan	Ada	Baik

Sumber: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan Tahun 2021

Dari sarana prasarana yang dicantumkan di atas, yang mendukung dalam kegiatan proses pembelajaran yang berstandar kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan ini adalah ruangan belajar, ruang media pembelajaran seperti gambar-gambar dan alat pembelajaran, LKS, buku pegangan siswa dan guru khususnya guru Fikih yang berstandar kurikulum 2013.

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan

a. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan

Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut: unggul dalam prestasi, memiliki keterampilan dan berakhlak mulia serta berwawasan lingkungan hidup.

b. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan

Adapun Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien

- 2) Meningkatkan keterampilan siswa/siswi baik dalam bidang umum atau agama
- 3) Menanamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Menciptakan insan-insan yang bermoral dan berakhlakul mulia (terpuji)
- 5) Mengembangkan sikap dan nilai-nilai budaya serta karakter yang Islami
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang asri, indah, produktif dan inovatif.

4. Keadaan Guru, Staf dan Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri

3 Tapanuli Selatan

Pada tahun 2021 Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan memiliki 2 cabang di Panobasan dan di Ampolu. Lembaga tersebut memiliki staff tenaga kerja keseluruhan sebanyak 92 orang. Berikut pembagiannya, guru honor berjumlah 54 orang, jumlah PNS berjumlah 33 orang, bagian tata usaha berjumlah 5 orang. Untuk lebih jelasnya maka bisa dilihat dari tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Jumlah PNS Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan

Pangkat Golongan PNS	Laki-Laki	Perempuan
Golongan IV/a	5	5
Golongan III/b	–	2
Golongan III/c	–	1
Golongan III/a	2	3

Golongan III/a	4	11
Jumlah	11	22
Jumlah Keseluruhan	33	

Sumber: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan Tahun 2021

Tabel 4.3
Jumlah Guru Honor
Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan 2021

Guru Honor	Laki-laki	Perempuan
Lokasi Batang Toru	4	15
Lokasi Panobasan	4	22
Lokasi Ampolu	2	7
Jumlah	10	44
	54	

Sumber: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan Tahun 2021

Tabel 4.4
Jumlah Staff Tata Usaha
Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan

Tata Usaha Honor	Laki-laki	Perempuan
Lokasi Batang Toru	1	3
Lokasi Panobasan	–	1
Lokasi Ampolu		–
Jumlah	1	4
	5	

Sumber: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan

Tabel 4.5
Data Guru dan Staff, Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan
Lokasi Batang Toru

No	Nama	Ket/NIP	Jabatan	Pangkat Gol/Ruang
1	Drs.Cambong Dalimunthe	1967081520 09101001	Kepala Sekolah	Pembina/ IV a
2	Endri Muksin S.Ag	1972072820 03121002	WKM Kesiswaan	Pembina/IV a
3	Rahmad Nauli Siregar S. Ag	1971110619 97031001	WKM Kurikulum	Pembina/IV a
4	Adelina Dalimunthe	1974081420	Guru	Pembina/IV a

		05012006		
5	Aripin Tambunan S. Ag	1968070720 06041003	Guru	Pembina/IV a
6	Drs. Gomok Sagala	1964120119 94031004	Guru	Pembina/IV a
7	Hj. Dermawan Nasution S. Pd	1967030920 05012009	Guru	Pembina/IV a
8	Irwanita Siregar S. Pd	1967041720 06042001	Guru	Pembina/IV a
9	Masliana Yanti S.Pd	1968010120 05012007	Guru	Pembina/IV a
10	Nina Juwita Nasution, S. Pd	PNS	Guru	Pembina/IV a
11	Ratna Juwita Sihite, S.Pd	PNS	Guru	Penata Tingkat I/III d
12	Tienglan Nasution, S.Ag	1975053020 07102002	Guru	Penata Tingkat I/III d
13	Nuraini Siregar, S.Pd	PNS	Kepala Tata Usaha	Penata/III c
14	Sugengli, S.Ag	PNS	WKM Humas/Benda-hara	Penata Muda Tingkat I/III b
15	Burhanuddin Siregar, S.Ag	PNS	Guru	Penata Muda Tingkat I/III b
16	Hapni Zahra Pohan, S.Ag	PNS	Guru	Penata Muda Tingkat I/III b
17	Rida Yanti, S.Pd	PNS	Guru	Penata Muda Tingkat I/III b
18	Sofia Hindun, S.Pd	PNS	Guru	Penata Muda Tingkat I/III b
19	Amnani Fitri, S.Pd	PNS	Guru	Penata Muda Guru /III a
20	Ramlah Nasution, S.Pd.I	PNS	Guru	Penata Muda /III a
21	Hamid Panjaitan, S.Pd.I	PNS	Guru	Penata Muda /III a
22	Nandra Andhiny, S.Pd	PNS	Guru	Penata Muda /III a
23	M. Ali Jaya Saragih, S.E	PNS	Guru	Penata Muda /III a
24	Elvida, S.Pd	PNS	Guru	Penata Muda /III a
25	Gusti Asiah, S.Pd	PNS	Guru	Penata Muda /III a
26	Khoirun Sahdi Pane, S.Pd	PNS	Guru	Penata Muda /III a
27	Kholida Aprisa, S.Pd	PNS	Guru	Penata Muda /III a
28	Mariam Ilma, S.Pd	PNS	Guru	Penata Muda /III a

29	Nur Aslam Sakinah, S.Si	PNS	Guru	Penata Muda /III a
30	Nurul Husna Siregar, S.Pd	PNS	Guru	Penata Muda /III a
31	Sugihardi, S.S	PNS	Guru	Penata Muda /III a
32	Susilawati Tinambunan, S.Pd	PNS	Guru	Penata Muda /III a
33	Tince Retno Wulan Dari, S.Pd	PNS	Guru	Penata Muda /III a
34	Berliana Chaniago S. Pd	Honor	Guru	–
35	Darwin Harahap S. Pd	Honor	Guru	–
36	Deeni S. Pd	Honor	Guru	–
37	Nuraini S.Pd	Honor	Guru	–
38	Sariani Nainggolan S.Pd I	Honor	Guru	–
39	Sri Dewi Manullang S. Pd	Honor	Guru	–
40	Hetty Wasifah Harahap S. Pd I	Honor	Guru	–
41	Nurisma Hasibuan S.Pd	Honor	Guru	–
42	Dian Handayani S.Pd	Honor	Guru	–
43	Emmi Tri Maulida S.Pd	Honor	Guru	–
44	Eva Yanti Harahap S. Pd	Honor	Guru	–
45	Dosmarianto Sihombing S.Pd	Honor	Guru	–
46	Lenny Rosalina S.Pd	Honor	Guru	–
47	Noni Harianti Simatupang S.Pd	Honor	Guru	–
48	Rosa Melinda Siregar S.Pd	Honor	Guru	–
49	Siti Roslaini Siregar S.Pd	Honor	Guru	–
50	Hasanuddin S.Pd	Honor	Guru	–
51	Zulfikar Harianja S.Pd	Honor	Guru	–
52	Mei Diana Sari Hasibuan	Honor	Guru	–
52	Fitrianti Harahap Amd	Honor	Staff Tata Usaha	–
53	Ahmad Saleh Harahap	Honor	Staff Tata Usaha	–
54	Elvi Nayanti Harahap S.Pd	Honor	Staff Tata Usaha	–
55	Lisna Dayana Hasibuan	Honor	Staff Tata Usaha	–

Dari beberapa guru di atas ada 3 orang guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan Lokasi Batang Toru, diantaranya: Sugengli, Tienglan Nasution, Sariani Nainggolan. Ketiga guru Fikih tersebut telah mengikuti diklat dan pelatihan kurikulum 2013 akan tetapi

tidak semua guru Fikih mengerti akan pelatihan yang telah disediakan pemerintah setempat sehingga hasil yang diharapkan belum maksimal.

Sedangkan siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan Lokasi Batang Toru tahun 2020/2021 berjumlah 640 siswa.

Berikut lebih jelasnya dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6
Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan Lokasi Batang Toru Tahun 2020/2021

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII ¹	18	24	42
2	VII ²	13	14	27
3	VII ³	14	18	32
4	VII ⁴	17	17	34
5	VII ⁵	14	17	31
6	VII ⁶	15	19	34
7	VIII ¹	13	24	37
8	VIII ²	14	24	38
9	VIII ³	20	19	39
10	VIII ⁴	21	18	39
11	VIII ⁵	19	20	39
12	VIII ⁶	20	19	39
13	IX ¹	12	24	36
14	IX ²	17	20	37
15	IX ³	23	14	37
16	IX ⁴	21	13	34
17	IX ⁵	18	14	32
18	IX ⁶	20	13	33

Dari Tabel di atas, maka jumlah siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan Lokasi Batang Toru tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan Lokasi
Batang Toru Tahun 2020/2021

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
VII	91	109	200
VIII	107	124	231
IX	111	98	209
Jumlah Keseluruhan			640

Sumber: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan Tahun 2021

Demikianlah data dan gambaran siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan Lokasi BatangToru pada tahun ajaran 2021.

B. Temuan Khusus

1. Implementasi Pembelajaran Fikih Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum nasional yang sudah beberapa kali mengalami revisi dan perubahan. Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 sejak tahun 2014 khususnya pada pembelajaran Fikih, sedangkan untuk keseluruhan mata pelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan diterapkan pada tahun 2017.⁶⁹

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan mengatakan:

Saya melakukan diklat kurikulum 2013 yang diadakan pemerintah pada tahun 2014 dan saya diminta untuk mengimplementasikan serta menerapkan apa yang saya dapatkan ketika diklat pada pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan namun untuk keseluruhan mata pelajaran yang lain

⁶⁹ Sugengli, Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Selasa 16 Februari 2021 Pukul 08.00 WIB

kurikulum 2013 itu baru diterapkan pada tahun 2017 setelah ada revisi perubahan.⁷⁰

Saya melakukan pelatihan diklat kurikulum 2013 pada tahun 2016. Saya mengikuti bimbingan dan pelatihannya. Karena waktu yang kurang saya mengajar dengan kemampuan saya sendiri yang terpenting materi tersampaikan dan peserta didik paham dengan saya sampaikan.⁷¹

Saya hanya ikut MGMP tentang kurikulum 2013 pada tahun 2018/2019, pernah juga kespirok karena tidak pelatihan langsung dari ahlinya ahirnya masih ada beberapa hal yang kurang dipahami terkait kurikulum 2013 ini.⁷²

Sejalan dengan hasil wawancara terhadap guru-guru Fikih di atas dan berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum mengatakan bahwa kurikulum 2013 sudah diimplementasikan pada pelajaran Fikih. Guru Fikih menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan ilmu yang diperolehnya dengan mengikuti pelatihan berupa diklat.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan ketiga guru Fikih tersebut (Bapak Sugengli, S. Ag., ibu Tienglan Nasution, S. Ag. dan ibu Sariani Nainggolan, S.Pd.I.) diharuskan memakai kurikulum 2013.⁷⁴ Guru Fikih tersebut telah mengikuti pelatihan tentang metode dan cara

⁷⁰Sugengli, Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Selasa 16 Februari 2021 Pukul 08.00 WIB

⁷¹Tienglan Nasution, Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Selasa 16 Februari 2021 Pukul 10.04 WIB

⁷²Sariani Nainggolan, Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Selasa 16 Februari 2021 Pukul 11.00 WIB

⁷³Rahmad Nauli Siregar, Wakil Kepala Bidang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Selasa 19 Februari 2021 Pukul 09.00 WIB

⁷⁴Cambong Dalimunthe, Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Selasa 16 Februari 2021 Pukul 09.30 WIB

pembawaan kurikulum 2013 tersebut yang diajarkan langsung oleh badan Pendidikan Tapanuli Selatan. Jadi, kurikulum 2013 ini sudah diimplementasikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan pada pembelajaran Fikih.⁷⁵

Implementasinya adalah memakai perangkat pembelajaran seperti RPP yang singkat dan mencakup semua komponen dan indikator pembelajaran. Kemudian dilaksanakan pembelajaran oleh guru Fikih yang membawakan pelajaran Fikih tersebut adalah yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya. Guru Fikih sebelum menerapkan kurikulum 2013 mendapatkan pelatihan tentang metode dan cara pembawaan kurikulum 2013 tersebut yang diajarkan langsung oleh badan Pendidikan Tapanuli Selatan. Jadi kurikulum 2013 ini sebenarnya tahap bertahap sudah di terapkan baik dari mata pelajaran Fikih.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan mulai bulan Agustus 2020 sampai bulan Maret 2021 bahwa sejauh ini guru-guru khususnya guru Fikih sudah menerapkan dan melakukan usaha-usaha dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 sebelum revisi maupun setelahnya. Sebagian guru Fikih mampu membedakan kurikulum 2013 sebelum dan setelah direvisi. Peneliti melihat dari dokumen tertulis

⁷⁵Cambong Dalimunthe, Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Selasa 19 Februari 2021 Pukul 09.30 WIB

⁷⁶Cambong Dalimunthe, Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Selasa 19 Februari 2021 Pukul 09.30 WIB

perangkat pembelajaran kurikulum 2013 seperti RPP dan silabus yang dipakai guru juga sesuai revisi kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran Fikih pada pendahuluan guru fikih juga melakukan apersepsi dan dalam pembelajaran guru memasukkan penguatan pendidikan karakter siswa. Namun dalam kegiatan inti pembelajaran Fikih kurikulum 2013 guru terlihat cenderung masih menggunakan metode konvensional dan media yang digunakan masih sangat minim.

Implementasi pembelajaran Fikih kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan dilakukan dengan menggunakan beberapa metode seperti praktek, demonstrasi dan diskusi dan lain-lainnya. Ketika guru Fikih menggunakan metode ceramah dan diskusi guru tersebut mengkolaborasikannya dengan metode demonstrasi kemudian praktik untuk melatih keterampilan peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bahwa dalam mengimplementasikan pembelajaran Fikih kurikulum 2013 hal yang dilakukan guru Fikih adalah :

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Kurikulum 2013 yang dilakukan guru Fikih pada pembelajaran adalah:

1) Silabus Kurikulum 2013

Merujuk kepada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 ruang lingkup silabus meliputi tujuh bagian yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, penilaian, alokasi

waktu dan sumber belajar, sedangkan silabus Fikih yang digunakan guru Fikih Bapak Sugengly di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan mencakup nama sekolah, mata pelajaran, kelas, tahun pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pendekatan pembelajaran, instrumen penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.⁷⁷

“Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan beberapa kali mengikuti pelatihan kurikulum 2013 sehingga silabus yang digunakan sudah mengikuti Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 77 F ayat 2 walaupun masih ada yang harus di evaluasi dan di benahi kedepannya.”⁷⁸

Jadi, dilihat dari silabus yang di pakai di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan belum mengimplementasikan silabus kurikulum 2013 yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 77 F ayat 2 karena tidak ditemukannya indikator dalam silabus Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan dan dalam pendekatan pembelajarannya guru hanya menjelaskan materi sedekah, hibah dan hadiah tanpa melakukan pendekatan pembelajaran yang lainnya yang ada pada silabus. Silabus Fikih tercantum pada lampiran VII.

⁷⁷Hasil Observasi, Silabus Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, Rabu 10 Maret 2021 pukul 11.00 WIB

⁷⁸Rahmad Nauli Siregar, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Senin 18 Februari 2021 Pukul 09.30 WIB

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu identitas pembelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian, media bahan pembelajaran, sedangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Fikih yang digunakan oleh guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan sudah memiliki komponen seperti di atas, namun yang tidak sesuai adalah pada kegiatan pembelajarannya, guru Fikih hanya menjelaskan materi sedekah, hibah dan hadiah sedangkan indikator pembelajarannya seperti mempraktikkan sedekah hibah dan hadiah tidak dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum Bapak Rahmad Nauli Siregar mengatakan:

“Seluruh guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan sudah mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 sesuai perubahan/revisi yang ada karena sudah mempunyai bekal mengikuti pelatihan tentang kurikulum 2013”

Jadi, Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan sudah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Fikih kurikulum 2013 karena sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014. Sebagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan tertera pada lampiran VIII.⁷⁹

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru Fikih yaitu:

1) Melakukan Kegiatan Awal Pembelajaran

Pada kegiatan awal pembelajaran Bapak Sugengly memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan siswa di kelas VIII/1, dilanjut dengan mengecek kehadiran siswa kemudian bapak tersebut mengajukan pertanyaan terkait materi sedekah serta apersepsi dan mengantarkan siswa ke permasalahan materi sedekah dan menjelaskan tujuan sedekah serta manfaatnya.

2) Melakukan Kegiatan Inti Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan inti pembelajaran Fikih di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan adalah:

- a) Peserta didik mengamati dan membaca materi tentang sedekah, hibah dan hadiah.

⁷⁹*Hasil Observasi*, RPP Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, Rabu 10 Maret 2021 pukul 11.30 WIB

- b) Peserta didik menanya tentang materi tentang sedekah, hibah dan hadiah.
- c) Peserta didik mengeksplorasi dan mengumpulkan informasi tentang sedekah, hibah dan hadiah.
- d) Peserta didik mengasosiasi dan menyimpulkan materi tentang sedekah, hibah dan hadiah.
- e) Peserta didik mengkomunikasikan materi tentang sedekah, hibah dan hadiah.

Langkah-langkah di atas pada praktiknya di dalam kelas tidak diimplementasikan pada kegiatan inti mata pelajaran Fiqih. Pada kegiatan inti pembelajaran Bapak Sugengly hanya menjelaskan materi sedekah dengan rinci kepada siswa serta menanamkan kepada siswa kelas VIII/1 sikap agar senantiasa rajin bersedakah. Guru Fiqih tersebut menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.

3) Melakukan Kegiatan Akhir Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan akhir pembelajaran Fiqih dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan adalah:

- a) Guru menyimpulkan materi tentang sedekah, hibah dan hadiah.
- b) Guru mengevaluasi materi tentang materi tentang sedekah, hibah dan hadiah.
- c) Guru merefleksikan tentang pelaksanaan pembelajaran.

- d) Do'a
- e) Mengucapkan salam.

Langkah-langkah di atas pada praktiknya di dalam kelas sudah diimplementasikan pada kegiatan akhir mata pelajaran Fikih. Kegiatan akhir pembelajaran yang dilakukan Bapak Sugengly yaitu menarik kesimpulan terhadap seluruh rangkaian materi sedekah, hibah dan hadiah serta melakukan refleksi tindak lanjut dengan pemberian tugas praktik sedekah hibah dan hadiah dan menginformasikan pembelajaran berikutnya.⁸⁰

c. Penilaian pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian bentuk penilaian yang dilakukan guru Fikih (Bapak Sugengly, selaku guru Fikih di kelas VIII, Ibu Sariani Nainggolan, selaku guru Fikih di kelas VII dan Ibu Tienglan Nasution selaku guru Fikih di kelas IX) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan sebagai berikut:

1) Penilaian Sikap

Hal yang menjadi patokan penilaian sikap pada mata pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan adalah adab siswa selama mengikuti pelajaran seperti tertera pada silabus dan RPP guru. Selain dari pada adab siswa penilaian sikap yang dilakukan guru Fikih yaitu dengan cara melihat sikap siswa

⁸⁰*Hasil Observasi*, Proses Pelaksanaan Pembelajaran Fikih Di Kelas VIII-1 Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, Kamis 11 Maret 2021 pukul 08.00 WIB

sesuai dengan nilai yang berhubungan dengan materi pembelajaran.⁸¹

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan yang dilakukan pada pembelajaran Fikih antara lain siswa menjawab pertanyaan pilihan ganda dan uraian terkait materi pembelajaran yang diajarkan. Guru Fikih menerapkan remedi sebagai bentuk perbaikan nilai kepada siswa VIII/1 yang tidak lulus dalam ujian tengah semester dan akhir semester.

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian Keterampilan yang dilakukan guru Fikih kepada siswa adalah melakukan ujian praktik shalat Jum'at secara langsung pada materi shalat jum'at kemudian guru Fikih melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan gerakan shalat Jum'at.

2. Implementasi Pembelajaran Fikih pada Perubahan dan Penyempurnaan Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan

Adapun implementasi pembelajaran Fikih pada perubahan dan penyempurnaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan sebagai berikut:

⁸¹Sariani Nainggolan, Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Kamis 11 Maret 2021 pukul 10.00 WIB

a. Masuknya Pendidikan Karakter Kompetensi dan Literasi pada Pembelajaran Fikih (Revisi Tahun 2017)

Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan pada tahap perencanaan pembelajaran guru mencantumkan beberapa karakter kedalam RPP untuk diterapkan dalam pembelajaran. pada tahap pembelajaran guru menginternalisasikan nilai karakter ada stimulus atau rangsangan interaksi, dalam pembelajaran guru menggunakan metode diskusi dan lain-lain.

“Iya saya memasukkan penguatan pendidikan karakter dan literasi serta kompetensi pada siswa saya, seperti pada pendahuluan pembelajaran Fikih saya mengucapkan salam, membaca al-quran minimal satu ayat bersama-sama, membaca do'a belajar agar siswa dapat menjadi pribadi yang ramah, rajin membaca pelajaran dan berkarakter yang baik dan suka mengucap salam dan suka membaca Al-Quran.”⁸²

Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan memberikan buku Fikih sebagai alat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan yang dimana menerapkan literasi dasar sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu kemampuan untuk mendengarkan, membaca, analisis dan mempersepsikan informasi seputar yang di pahami siswa pada saat pembelajaran Fikih. Jadi guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan memasukkan literasi pada pembelajaran Fikih sesuai dengan kurikulum 2013.

⁸²Sariani Nainggolan, Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Kamis 11 Maret 2021 Pukul 08.00 WIB

b. Mencantumkan nilai KI 1 dan KI 2 Pada Pembelajaran Fikih dan KI tetap dicantumkan pada pembuatan RPP

Sebagai persiapan mengajar guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan menerapkan pengembangan program dimana guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan mencantumkan nilai KI 1 dan KI 2 pada pembelajaran Fikih dan KI tetap dicantumkan pada pembuatan RPP yang memuat matri pokok, alokasi waktu dan keterangan. Proses ini di perlukan agar guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan dapat menghidupkan suasana belajar, menjadikan situasi yang kondusif dan interaktif.

Iya, dalam pembelajaran fikih masih mencantumkan KI 1 dan KI 2 begitu juga dalam pembuatan RPP kompetensi yang berkenaan dengan sikap keagamaan dan sosial dikembangkan secara tidak langsung yaitu pada waktu peserta didik belajar tentang pengetahuan Kompetensi Inti 3 dan penerapan pengetahuan Kompetensi Inti 4. Kompetensi inti dirancang sedemikian rupa seiring meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. melalui kompetensi inti, Integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga.⁸³

Adapun KI 1 dan KI 2 pada pembelajaran Fikih kelas VIII tahun 2020-2021 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran Islam yang dianutnya	KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran Islam yang dianutnya	KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran Islam yang

⁸³ Sugengli, Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Selasa 16 Februari 2021 Pukul 08.00 WIB

		dianutnya
KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

c. Pemberian nilai tertinggi didasarkan pada nilai tertinggi pembelajaran fikih

Guru memiliki peranan yang dominan di dalam kelas terutama pemberian nilai tertinggi. Pemberian nilai tertinggi akan memicu semangat belajar siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik dan sebagai motivasi bagi siswa.

Ketika Terkadang peserta didik itu ada yang pandai praktik namun tidak dapat dimateri seperti solat karena biasa dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik mendapatkan nilai tinggi sedangkan dalam ujian pengetahuannya dia tak dapat. jadi nilai pemberian nilai tertinggi tetap ada.⁸⁴

⁸⁴ Sugengli, Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Jumat 19 Jumat Februari 2021 Pukul 08.00 WIB

d. Guru tidak terikat dengan pendekatan saintifik 5 M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan jika digunakan tidak harus berurutan pada pembelajaran fikih

Menurut hasil penelitian, guru Fikih tidak selalu menggunakan aspek saintifik karena situasi yang kurang cocok saat pembelajaran karena waktu yang kurang.

“ Iya dalam pembelajaran fikih saya menggunakan pendekatan saintifik dan tidak boleh melenceng namun dalam pelaksanaannya terkadang saya tidak menggunakannya”.⁸⁵

e. Silabus menggunakan 3 kolom (KD, Materi Pembelajaran dan Kegiatan Pembelajaran.

Adapun hasil penelitian silabus yang digunakan guru Fikih adalah silabus kurikulum 2013 dan menggunakan 3 kolom. Seperti dapat dilihat dalam lampiran IV.

“ Dalam pembelajaran Fikih guru menggunakan silabus kurikulum 2013 revisi tahun 2018 dan ini digunakan pada saat ini pas masa Pandemi Covid -19 ini. ”⁸⁶

f. Meniadakan ujian tengah semester

Menurut hasil penelitian Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan masih mengadakan ujian tengah semester sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti.

“saya tidak setiap hari mengadakan ulangan harian, namun MID semester tetap diadakan”.⁸⁷

⁸⁵ Sari Ani Nainggolan, Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Senin, 21 Februari 2021 Pukul 10.00 WIB

⁸⁶ Tienglan Nasution Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Selasa, 22 Februari 2021 Pukul 09.00 WIB

g. Mengadakan Remedi dan Pembelajaran Ulang menjadikan Remedi sebagai nilai Akhir

Menurut hasil penelitian Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan mengadakan remedi namun tidak menjadikan nilai remedi sebagai nilai akhir.

Jika ada peserta didik yang tidak lulus dalam ujian maka saya mengadakan remedi namun saya tidak melakukan pembelajaran ulang seperti yang saya sebutkan tadi terkadang sebahagian siswa tersebut ada yang pintar di praktek namun lemah di teori dan untuk penilaian saya tidak menggunakan remedi sebagai nilai akhir karena akan berlaku kurang adil misalkan siswa A sebelum remedi mendapat 75, siswa B mendapatkan 85 setelah justru hal tersebut akan menyebabkan kecemburuan pada siswa A .⁸⁸

h. Menentukan perolehan nilai praktik tertinggi

Guru menentukan perolehan nilai tertinggi.

“Iya, Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi. Hal penting yang harus diperhatikan ketika melaksanakan penilaian dalam Kurikulum 2013 adalah KKM, remedial, dan pengayaan, adapun KKM pada mata pelajaran Fikih sesuai kesepakatan yaitu 75”.⁸⁹

i. RPP tidak harus menyebutkan metode, materi sebagai lampiran dan rubrik jika ada.

Guru merancang RPP di setiap satu atau beberapa pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Sesuai hasil

⁸⁷ Sugengli, Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Selasa 16 Februari 2021 Pukul 08.00 WIB

⁸⁸ Sugengli, Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Kamis, 17 Februari 2021 Pukul 08.00 WIB

⁸⁹ Sugengli, Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Kamis, 17 Februari 2021 Pukul 08.10 WIB

wawancara dengan ibu Sariani Nainggolan mengenai penyusunan RPP yaitu:

Setiap guru wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan saya menyusunnya pada setiap pertemuan. Tetapi karena RPP saya masih memasukkan metode dalam RPP. saya masih menggunakan RPP tahun 2016.⁹⁰

j. RPP Satu Lembar

Hasil penelitian RPP yang digunakan guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yang terdiri dari komponen tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, langkah-langkah, sumber belajar, penilaian. Dapat dilihat pada lampiran V.

“Untuk saat ini pada masa Covid-19, dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran saya menyusun dan menggunakan RPP 1 lembar dikarenakan Keputusan peraturan Kementerian Pendidikan Indonesia yaitu Nadiem Makarim”⁹¹

C. Analisis Hasil Penelitian

Sebagai lembaga yang senantiasa mengembangkan mutu dari pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan. Sekolah tersebut senantiasa melakukan usaha-usaha untuk merealisasikan kurikulum 2013 baik sebelum terjadi perubahan ataupun setelah terjadi perubahan. Berikut ini implementasi pembelajaran Fikih kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan.

⁹⁰ Sugengli, Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Kamis, 17 Februari 2021 Pukul 08.15 WIB

⁹¹ Sugengli, Guru Fikih Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan, *Wawancara*, Kamis, 17 Februari 2021 Pukul 08. 20 WIB

1. Implementasi Pembelajaran Fikih Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan

a. Perencanaan Pembelajaran Fikih Kurikulum 2013

Penyusunan RPP dan silabus sudah menerapkan sistem kurikulum 2013, namun dari segi pelaksanaan belum sepenuhnya diterapkan secara maksimal dan menyeluruh. Karena masih jauhnya perbedaan kurikulum yang sebelumnya dengan yang sekarang sehingga susah untuk menerapkannya.

b. Pelaksanaan pembelajaran Fikih Kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran Fikih Kurikulum 2013 mempunyai beberapa tahapan. Adapun tahap yang pertama yaitu Pendahuluan, dimana pelaksanaannya dimulai dari mengucapkan salam, berdoa, apersepsi. Tahap kedua yaitu kegiatan inti dimana guru tidak terikat pada pendekatan *saintific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan). Namun guru hanya menyampaikan inti dari materi pembelajaran Fikih tersebut. Tahap ketiga yaitu penutup dimana guru menyimpulkan dan memberi tugas lalu mengucapkan salam penutup.

c. Penilaian Pembelajaran Fikih Kurikulum 2013

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan adapun pembelajaran Fikih kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi. Hal penting yang harus diperhatikan ketika melaksanakan

penilaian dalam Kurikulum 2013 adalah KKM, remedial, dan pengayaan.

2. Implementasi Pembelajaran Fikih pada Perubahan dan Penyempurnaan Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan

Guru Fikih memasukkan pendidikan karakter pada pelajaran Fikih, mencantumkan nilai spritual dan nilai sikap dan aspek spritual tetap dicantumkan pada pembuatan RPP, pemberian nilai tertinggi, tidak terikat pada pendekatan saintifik. Kolom silabus terdiri dari kompetensi dasar, indikator, materi, metode, sumber buku, kegiatan dan penilaian. Tetap mengadakan ujian tengah semester. Mengadakan remedi dan pembelajaran ulang bagi siswa yang tidak lulus dalam ujian mata pelajaran Fikih. Menentukan perolehan nilai praktik tertinggi. Menyebutkan metode dan materi dalam pembuatan RPP. Menggunakan RPP satu lembar.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap responden. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data-data yang diminta oleh peneliti tidak sepenuhnya diberikan oleh guru misalkan bukti melaksanakan sosialisasi dan lembar penilaian yang diterapkan oleh guru di sekolah, sehingga data kurang memadai, yang di jadikan sebagai dokumentasi tertulis untuk bagian dari bukti penelitian.

2. Waktu pelaksanaan penelitian sangat terbatas, karena adanya Covid-19 sehingga proses pembelajaran dilaksanakan dalam sistem ganjil genap, sehingga peneliti kewalahan dalam melaksanakan penelitian. Oleh karena itu penelitian tidak maksimal tercapai. Keterbatasan ini harus dapat diatasi dalam penelitian selanjutnya.

Adapun solusi yang disarankan peneliti dalam mengatasi keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk meminta lebih banyak data dan bukti hal ini bertujuan untuk keakuratan dan kelengkapan data yang lebih baik dalam penelitian.
2. Melakukan penelitian berkelanjutan, hal ini agar penelitian ini tercapai maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran Fikih kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan adalah guru Fikih (merencanakan pembelajaran menyusun RPP dari silabus Kurikulum 2013), melaksanakan pembelajaran (kegiatan awal, inti, akhir pembelajaran), melakukan penilaian pembelajaran (sikap, pengetahuan, keterampilan).
2. Implementasi pembelajaran Fikih pada perubahan dan penyempurnaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan adalah dengan cara guru Fikih memasukkan pendidikan karakter pada pelajaran Fikih, mencantumkan nilai spritual dan nilai sikap dan aspek spritual tetap dicantumkan pada pembuatan RPP, pemberian nilai tertinggi, tidak terikat pada pendekatan saintifik. Kolom silabus terdiri dari kompetensi dasar, indikator, materi, metode, sumber buku, kegiatan dan penilaian. Tetap mengadakan ujian tengah semester. Mengadakan remedi dan pembelajaran ulang bagi siswa yang tidak lulus dalam ujian mata pelajaran Fikih. Menentukan perolehen nilai praktik tertinggi. Menyebutkan metode dan materi dalam pembuatan RPP. Menggunakan RPP satu lembar.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka yang menjadi saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan agar meningkatkan pelatihan/bimbingan Kurikulum 2013 terhadap guru Fikih.
2. Kepada guru Fikih agar memahami Kurikulum 2013 khususnya perubahan terbaru kurikulum 2013 seperti mencari informasi mengenai kurikulum 2013 perubahan terbaru di internet atau buku-buku kurikulum serta bertanya kepada guru yang lebih paham kurikulum 2013.
3. Kepada guru Fikih adar senantiasa menggunakan RPP yang disusun dalam pembelajaran dalam kelas agar tidak melenceng.
4. Kepada guru Fikih agar senantiasa memberikan motivasi yang lebih banyak kepada peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar Fikih.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Risna Sari. *Implementasi Kebijakan Kurikulum K-13*. Jawa Tengah: NEM-Anggota IKAPI, 2021.
- Ade Suhendra. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Prenada Media, 2019.
- Afifah, Nur. "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Pada Kurikulum 2013." Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/8509/](http://etheses.uin-malang.ac.id/8509/).
- Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Anhar Anshori. *Kuliah Ilmu Dakwah: Pendekatan Tafsir Tematik*. Yogyakarta: Uad Press, 2018. [https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Eqhzdwaaqbaj](https://books.google.co.id/books?id=Eqhzdwaaqbaj).
- Asfiati. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Asfiati . "Membangun Profesionalisme Guru Yang Humanis Dalam Menyambut Kurikulum Nasional." *Forum Paedagogik* 8, No. 2 (December 31, 2016): 39–51. [https://Doi.Org/10.24952/Paedagogik.V8i2.572](https://doi.org/10.24952/paedagogik.v8i2.572).
- Asfiati. "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra Dan Pasca Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 4, No. 1 (June 30, 2017): 1–21. [https://Doi.Org/10.24952/Multidisipliner.V4i1.921](https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v4i1.921).
- Asfiati, Hamdan Hasibuan, And Erna Ikawati. "Peranan Guru Men-Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Pada Sma Negeri Di Cabang Dinas Sidimpunan." Research. Padangsidimpunan: Lppm Iain Padangsidimpunan, 2019. [Http://Repo.Iain-Padangsidimpunan.Ac.Id/584/](http://repo.iain-padangsidimpunan.ac.id/584/).
- Asfiati. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*. Prenada Media, 2020.

- Bk, St Marwiyah, Alauddin & Muh Khaerul Ummah. *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. Deepublish, 2018. Google Books.” Accessed September 24, 2020. <https://Books.Google.Co.Id/Books>
- Dina Sekar Vusparatih, “Peranan Komunikasi Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013”, *Jurnal Humaniora*, Volume 5, No.1, April 2014.
- Hamzah Yunus Dan Hedy Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 - Vanni Alam - Google Books.” Accessed September 24, 2020. <https://Books.Google.Co.Id/Books>
- Ida Farida. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.
- Indra Yusuf, "Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidimpuan” Skripsi Padangsidimpuan: Iain Padangsidimpuan, 2020.
- Istarani , *Kurikulum Sekolah Berkarakter*. Medan: Media Persada, 2012
- K, Syarifuddin. *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Deepublish, 2018.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2007
- Lias. *Kurikulum Dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada, 2010.
- M. Fadlillah. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Ma, Zainal Muttaqin, And Drs Amir Abyan MA. *Fikih Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Toha Putra.

Mayang Sari, Lubis. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018.
<https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Pixldwaaqbaj//>.

Moh. Suardi. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018 .
https://books.google.com/books/about/Belajar_Pembelajaran.html?hl=id&id=kQ1SDwAAQBAJ.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya, 1989.

Montratama, Ian. *Terorisme Kanan Indonesia*. Elex Media Komputindo, 2018.

Mulyasa, Enco. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Pt Remaja Rosdakarya, 2013.

Mumpuni, Atikah. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Deepublish, 2018.

Nur Hatikah Lubis, 'Problematika Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pai Di SMP Negeri 1 Batang Angkola' Skripsi (Padangsidimpun: Iain Padangsidimpun, 2019), Hlm. 52.,” N.D.

Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2016.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 Tahun 2014.

Rohmaniyah, Wasilatur. *Fiqih Muamalah Kontemporer*. Duta Media Publishing, 2019.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.

- Siti Maro'ah and Jun Surjanti. *"Titik Balik "Pendidikan" Kisah Tiada Akhir*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Sudarwan Danim Dan Khairil. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik*. Pt Remaja Rosdakarya, 1997.
- Suparlan. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum Dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Tim Penyusun Pembina Dan Pengembangan Bahasa Departmen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum Dan Pembelajaran. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Pasal 1 ayat 20.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.
- Wijaya, Cece. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*. Remadja Karya, 1988.

Lampiran I

TIME SCHEDULE PENELITIAN

NO	Uraian Kegiatan	Jadwal Kegiatan
1.	Pengajuan Judul	Juli 2019
2.	Pengesahan Judul	29 Oktober 2019
3.	Pembagian Pembimbing	29 Oktober 2019
4.	Penyusunan Proposal dan pra reset	Mei - Agustus 2020
5.	Bimbingan ke Pembimbing II	Juni - September 2020
6.	Bimbingan ke Pembimbing I	Oktober - Desember 2020
7.	Seminar Proposal	Kamis, 14 Januari 2021
8.	Revisi Proposal	Kamis, 28 Januari 2021
9.	Pelaksanaan penelitian	Februari - Maret 2021
10.	Penyusunan BAB IV dan BAB V	April 2021
11.	Bimbingan ke Pembimbing II	April – Juli 2021
12.	Bimbingan ke Pembimbing I	Agustus-September 2021
13.	Seminar Hasil Penelitian Skripsi	Senin, 6 Desember 2021
14.	Revisi Hasil Penelitian Skripsi	Selasa, 14 Desember 2021
15.	Sidang Munaqosyah	Rabu, 29 Desember 2021
16.	Revisi Sidang Munaqosyah	Desember 2021
17.	Penjilidan	Januari 2022

Padangsidimpuan 29 Desember 2021
Peneliti

Atika Rahmi
NIM. 16 201 00148

Lampiran II

DAFTAR WAWANCARA

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH KURIKULUM 2013

1. Apakah dalam pembelajaran fikih guru memasukkan penguatan pendidikan karakter, kompetensi, literasi dalam proses pembelajarannya? (Perubahan/revisi 2017)
2. Apakah kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diwajibkan pelaksanaannya di sekolah ini? (Perubahan/revisi 2018)
3. Apakah pada penilaian fikih guru melakukan penghapusan pada nilai KI 1 dan KI 2 ? apakah guru fikih mencantumkan KI satu dalam pembuatan RPP? (Perubahan/revisi 2018)
4. Apakah dalam melakukan penilaian pembelajaran guru memberikan penilaian tertinggi jika terdapat kesamaan nilai praktik? (Perubahan/revisi 2018)
5. Apakah dalam proses pembelajaran guru terikat dengan pendekatan saintifik? (Perubahan/revisi 2018)
6. Apakah silabus hanya terdiri dari 3 kolom silabus yaitu KD, Materi Pembelajaran dan Kegiatan Pembelajaran? (Perubahan/revisi 2018)
7. Apakah dalam melakukan penilaian guru melakukan ulangan harian sebagai dasar penilaian harian? Ujian akhir sebagai dasar penilaian akhir? Serta meniadakan ujian tengah semester? (Perubahan/revisi 2018)
8. Apakah skala penilaian dimulai dari 1-100? Penilaian sikap dibuat dalam bentuk predikat dan deskripsi? (Perubahan/revisi 2018)
9. Apakah dalam pembelajaran fikih guru mengadakan remedi dan pembelajaran ulang ? dan apakah guru menjadikan nilai remedi sebagai nilai akhir? (Perubahan/revisi 2018)
10. Apakah dalam melakukan penilaian pembelajaran fikih, guru menentukan ketentuan perolehan nilai praktik tertinggi ? (Perubahan/revisi 2019)
11. Apakah dalam perencanaan pembelajaran Fikih guru menyederhanakan / meningkatkan RPP menjadi satu lembar? (Perubahan/revisi 2020)

Guru Mata Pelajaran Fikih

Lampiran III

PEDOMAN OBSERVASI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH KURIKULUM 2013

NO	Perencanaan Pembelajaran Fikih (Revisi Kurikulum 2013)
1	Guru fikih mencantumkan KI 1 Pada pembuatan RPP
2	Guru menyederhanakan RPP yang disusun menjadi RPP satu lembar (terdiri dari 3 komponen yaitu tujuan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran)
3	Guru Menggunakan tiga kolom silabus terdiri dari KD, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran
B. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Fikih (Revisi Kurikulum 2013)	
1	Pada pelaksanaan pembelajaran fikih guru melakukan penguatan pendidikan karakter
2	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran fikih guru tidak terikat dengan susunan pendekatan saintifik 5 M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan) jika digunakan tidak harus berurutan
C. Penilaian Pembelajaran Fikih (Revisi Kurikulum 2013)	
1	Dalam melakukan penilaian, guru fikih menjadikan ulangan harian sebagai dasar penilaian harian, ujian ahir sebagai dasar penilaian ahir, serta meniadakan ujian tengah semester
2	Mengadakan remedi jika nilai kurang dan melakukan pembelajaran ulang dan menjadikan nilai remedi sebagai nilai hasil.
3	Penilaian sikap dibuat dalam bentuk predikat dan deskriptif
4	Melakukan penilaian sikap KI 1 dan KI 2 pada pelajaran fikih

Lampiran IV

HASIL OBSERVASI

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH KURIKULUM 2013

A. Perencanaan Pembelajaran Fikih (Revisi Kurikulum 2013)		
NO	Aspek yang diobservasi	Keterangan
1	Guru fikih mencantumkan KI 1 Pada pembuatan RPP	Hasil observasi Guru Fikih Mencantumkan KI 1 pada dokumen RPP nya.
2	Guru menyederhanakan RPP yang disusun menjadi RPP satu lembar (terdiri dari 3 komponen yaitu tujuan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran)	RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran Fikih komponen tersebut terdiri tujuan proses dan penilaian .
3	Guru Menggunakan tiga kolom silabus terdiri dari KD, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran	Guru Fikih menggunakan 3 kolom silabus dalam pembelajaran Fikih.
B. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Fikih (Revisi Kurikulum 2013)		
1	Pada pelaksanaan pembelajaran fikih guru melakukan penguatan pendidikan karakter	Hasil Observasi, guru Fikih selalu memasukkan pendidikan karakter disetiap pembelajaran Fikih salah satunya adalah mengucapkan salam dan tilawah al-qur'an 1 ayat disetiap pembelajarannya.
2	Dalam proses pelaksanaan pembelajaran fikih guru tidak terikat dengan susunan pendekatan saintifik 5 M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan) jika digunakan tidak harus berurutan	Hasil observasi yang dilakukan di MTs N 3 Tapanuli Selatan, semua guru tidak terikat dengan pendekatan saintifik, guru hanya menjelaskan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki asalkan poin pembelajaran fikih tersampaikan dan dimengerti siswa.
C. Penilaian Pembelajaran Fikih (Revisi Kurikulum 2013)		
1	Dalam melakukan penilaian, guru fikih menjadikan ulangan harian sebagai dasar penilaian harian, ujian ahir sebagai dasar penilaian ahir, serta	Menurut hasil observasi wawancara peneliti guru penilaian di MTsN 3 Tapanuli Selatan menjadikan penilaian harian sebagai Ulangan Harian dan masih mengadakan ujian semester

	meniadakan ujian tengah semester	
2	Mengadakan remedi jika nilai kurang dan melakukan pembelajaran ulang dan menjadikan nilai remedi sebagai nilai hasil.	Hasil Observasi, guru Fikih melakukan remedi bagi siswa yang tidak lulus KKM, adapun hasil remedinya guru tidak menjadikannya sebagai nilai ahir, siswa yang tidak lulus tidak akan lebih tinggi nilainya dari siswa yang remedi.
3	Penilaian sikap dibuat dalam bentuk predikat dan deskriptif	Penilaian sikap yang dibuat dalam bentuk predikat seperti A=sangat baik, B=Baik, C= cukup Baik.
4	Melakukan penilaian sikap KI 1 dan KI 2 pada pelajaran fikih	Guru Fikih melakukan penilaian pada KI 1(Spritual) dan KI 2 (Sosial), penilaian pada KI 1 seperti bersyukur atas nikmat dan karunia Allah, berdoa setiap melakukan sesuatu seperti memulai pembelajaran. Adapun penilaian sikap pada KI 2 yaitu patuh pada tata tertib sekolah , disiplin.

Lampiran V

HASIL WAWANCARA

NO	PENELITI	INFORMAN
1	Apakah dalam pembelajaran fikih guru memasukkan penguatan pendidikan karakter, kompetensi, literasi dalam proses pembelajarannya? (Perubahan/revisi 2017)	Dalam memasukkan penguatan pendidikan karakter siswa dalam pembelajaran fikih adalah dengan membaca salam sebelum masuk kelas membaca doa sebelum belajar serta membaca dan misalnya pada materi sujud syukur selalu bersyukur atas nikmat Allah.
2	Apakah kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diwajibkan pelaksanaannya di sekolah ini? (Perubahan/revisi 2018)	Iya, Karena kurikulum 2013 sudah menjadi kewajiban guru sekarang dan di harapkan tahapan kurikulum dapat terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran
3	Apakah pada penilaian fikih guru melakukan penghapusan pada nilai KI 1 dan KI 2 ? apakah guru fikih mencantumkan KI satu dalam pembuatan RPP? (Perubahan/revisi 2018)	Tidak, dalam penilaian KI 1 DAN KI 2 saya tetap adakan, adapun indikator pencapaian kompetensi KI 1 pada materi sujud syukur membiasakan bersyukur. Pada KI 2 menunjukkan sikap bersyukur. Sedangkan dalam pembuatan RPP saya tetap mencantumkan KI I.
4	Apakah dalam melakukan penilaian pembelajaran guru memberikan penilaian tertinggi jika terdapat kesamaan nilai praktik? (Perubahan/revisi 2018)	Iya, penilaian tertinggi diberikan kepada siswa agar siswa yang lain menjadi lebih semangat mengikuti metode belajar yang sesuai dengan kurikulum
5	Apakah dalam proses pembelajaran guru tidak	Dalam pembelajaran

	terikat dengan pendekatan saintifik?	saya menggunakan pendekatan saintifik namun dalam beberapa keadaan saya tidak terikat dengan pendekatan saintifik dikarenakan waktu yang disediakan kurang jadi saya hanya menyampaikan materi yang terpenting siswa paham.
6	Apakah silabus hanya terdiri dari 3 kolom silabus yaitu KD, Materi Pembelajaran dan Kegiatan Pembelajaran? (Perubahan/revisi 2018)	Iya karena kurikulum revisi 2018 hanya mencakup point-point penting dalam proses belajar mengajar
7	Apakah dalam melakukan penilaian guru melakukan ulangan harian sebagai dasar penilaian harian? Ujian akhir sebagai dasar penilaian akhir? Serta meniadakan ujian tengah semester? (Perubahan/revisi 2018)	Guru melakukan ulangan harian sebagai awal dari penilaian dan menjadikannya sebagai tolak ukur penilaian dalam kelas serta ujian akhir tidak menjadi penilaian akhir karena keseluruhan nilai harian di jumlah dan di bagi sesuai nilai rata-rata dengan tidak menghitung ujian tengah semester
8	Apakah skala penilaian dimulai dari 1-100? Penilaian sikap dibuat dalam bentuk predikat dan deskripsi? (Perubahan/revisi 2018)	Skala penilaian Fiqih adalah dari 1-100. Penilaian sikapnya adalah dalam bentuk predikat dan deskripsi. Sikap yang ditulis adalah sikap sosial dan spritual siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Adapun predikat dalam penilaian sikap yakni sangat baik, baik, cukup, kurang.
9	Apakah dalam pembelajaran fiqh guru	iya, melakukan remedi

	mengadakan remedi dan pembelajaran ulang ? dan apakah guru menjadikan nilai remedi sebagai nilai ahir? (Perubahan/revisi 2018)	dan nilai remedi tidak sebagai nilai ahir. nilai remedi hanya nilai tambahan. Dan untuk ujian tengah semester kami tetap mengadakannya.
10	Apakah dalam melakukan penilaian pembelajaran fikih, guru menentukan ketentuan perolehan nilai praktik tertinggi ? (Perubahan/revisi 2019)	Iya misal saat praktik fiqih seperti sholat biasanya gerakan sholat serta bacaan yang baik akan menjadikan nilai praktik yang didapat lebih tinggi.
11	Apakah dalam perencanaan pembelajaran Fikih guru menyederhanakan / menyingkat RPP menjadi satu lembar? (Perubahan/revisi 2020)	Iya , karena RPP satu lembar lebih efisien dan tidak terlalu bertele-tele serta mempercepat berjalannya proses pembelajaran.

SEKOLAH MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 TAPANULI SELATAN



**WAWANCARA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3
TAPANULI SELATAN**







**PEMBELAJARAN FIKIH DI DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3
TAPANULI SELATAN**







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 157 /In.14/E.1/TL.00/02/2021

Hal : Izin Penelitian

Penyelesaian Skripsi.

3 Februari 2021

Yth. Kepala Sekolah MTs N 3 Tapanuli Selatan
 Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Atika Rahmi
 NIM : 1620100148
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Pasar Sempurna, Tapanuli Selatan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Implementasi Pembelajaran Fikih Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Tapanuli Selatan."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Deputi
 Wakil Deputi Bidang Akademik



Muzar Rangkuti, S.Si..M.Pd
 NIP. 196004132006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI SELATAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 TAPANULI SELATAN
Jln. Flamboyan Desa Telo Kecamatan Batang toru
E-Mail : mtsnbatangtoru@yahoo.co.id Kode Pos :22738

Nomor : B- *009*/MTs.09.02/PP.001/03/2021
Lamp : -
Prihal : **Surat Balasan**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
tempat

Ass. Wr. Wb

Dengan hormat

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Nomor B- 157 / In.14/E.4c/TL.00/12/2021. Tentang penelitian untuk penulisan Skripsi di MTsN 3 Tapanuli Selatan. maka dengan ini kepala MTsN 3 Tapanuli Selatan menerangkan bahwa :

Nama : **ATIKA RAHMI**
NPM : 1620100148
Jur/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Pasar Sempurna

Adalah benar telah melaksanakan Riset di MTsN 3 Tapanuli Selatan. Dalam menyelesaikan skripsinya dengan judul :

“ IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH KURIKULUM 2013 DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 TAPANULI SELATAN ”.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Batangtoru, 16 Maret 2021



Drs. CAMBONG DALIMUNTHE
NIP. 196708152009101001

